

**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN MOTIVASI
BERPRESTASI ANGGOTA SANGGAR SENI SEULAWEUT
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DI MASA COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

HERMIYANJAS

NIM. 150901084



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442 H/ 2021**

**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN MOTIVASI
BERPRESTASI ANGGOTA SANGGAR SENI SEULAWEUT
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DI MASA COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**



Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002

Iyulen Pebry Zuanny, M.Psi, Psikolog.
NIDN. 2005029001

**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN MOTIVASI
BERPRESTASI ANGGOTA SANGGAR SENI SEULAWEUT
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DI MASA COVID-19**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

**HERMIYANJAS
NIM. 150901084**


Pada Hari/Tanggal

**Banda Aceh, 16 Desember 2021 M
11 Rabiul Akhir 1443 H**

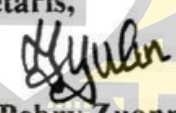
di

**Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**


Ketua,


**Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**

Sekretaris,


**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi, Pskolog
NIDN. 2005029001**

Penguji I,


**Dr. Safritsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031002**

Penguji II,


**Harri Santoso, S.Psi, M.Ed
NIDN. 1327058101**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**

**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032002**



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Hermiyanjas

NIM : 150901084

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 20 Desember 2021
Mengetahui,



HERMIYANJAS
NIM.150901084

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pelaku Seni Pertunjukan Tradisional Banda Aceh di Masa Covid-19”. Shalawat beserta salam kita kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita bisa bersama dengan Beliau di akhirat kelak. Penulisan skripsi ini direalisasikan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) dalam Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Tidak hanya untuk gelar semata, penulisan ini menjadi landasan pacu bagi peneliti untuk berkarir lebih baik dan lebih bermanfaat ke depannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca untuk kesempurnaan penulisan ini. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala maupun kesulitan, namun berkat kemudahan yang masih Allah berikan dan tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material sehingga kendala tersebut mampu penulis atasi.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang istimewa kepada kedua orangtua, Ayahanda Usman dan Ibunda Rusmawati,

kepada kakak Ermayanti, Kepada Unyak Mastarifah, Kepada Dacut Irahai Masriul Kepada abang Perdana Romi Saputra dan Mistya Harlita selaku sosok yang sangat berpengaruh dalam kehidupan saya, atas segala cinta, pengertian, kasih sayang, mendoakan peneliti setiap waktu serta selalu memberikan dukungan dan pengorbanan secara moril maupun material sehingga membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. dan juga merupakan dosen penguji pertama dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
4. Barmawi, S.Ag., M.si selaku sekretaris prodi dan dosen pembimbing pertama dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak memberikan masukan, memberikan solusi, memberikan banyak ilmu, serta meluangkan waktu sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing kedua dalam menyelesaikan skripsi yang telah banyak membimbing, meluangkan waktu, tenaga serta mengarahkan peneliti

selama menyusun skripsi, memberikan banyak ilmu serta solusi pada permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik

6. Bapak Harri Santoso, S.Psi, M.Ed., selaku selaku dosen penguji kedua dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta staff Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
8. Terima kasih kepada sahabat kampus Cut Vonna Retania Aspuh sosok yang membangkitkan kembali semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Fadhilatul Rizky S. Psi., Aulia Arismanda, S. Psi yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Terima kasih kepada para sahabat Sanggar Seni Seulaweut Faris Riski Ananda, Kapten Senu, Rekanses, Putri Zahratulida dan seluruh anggota Sanggar Seni Seulaweut yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh teman-teman angkatan 2015 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi

Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang hubungan penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi pelaku seni pertunjukan tradisional Banda Aceh di masa Covid-19. Peneliti menyadari masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini. Maka dari itu peneliti mengharapkan

kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan dosen pembimbing. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih atas segala dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.

Banda Aceh, 16 Desember 2021

Penulis,

Hermiyanjas

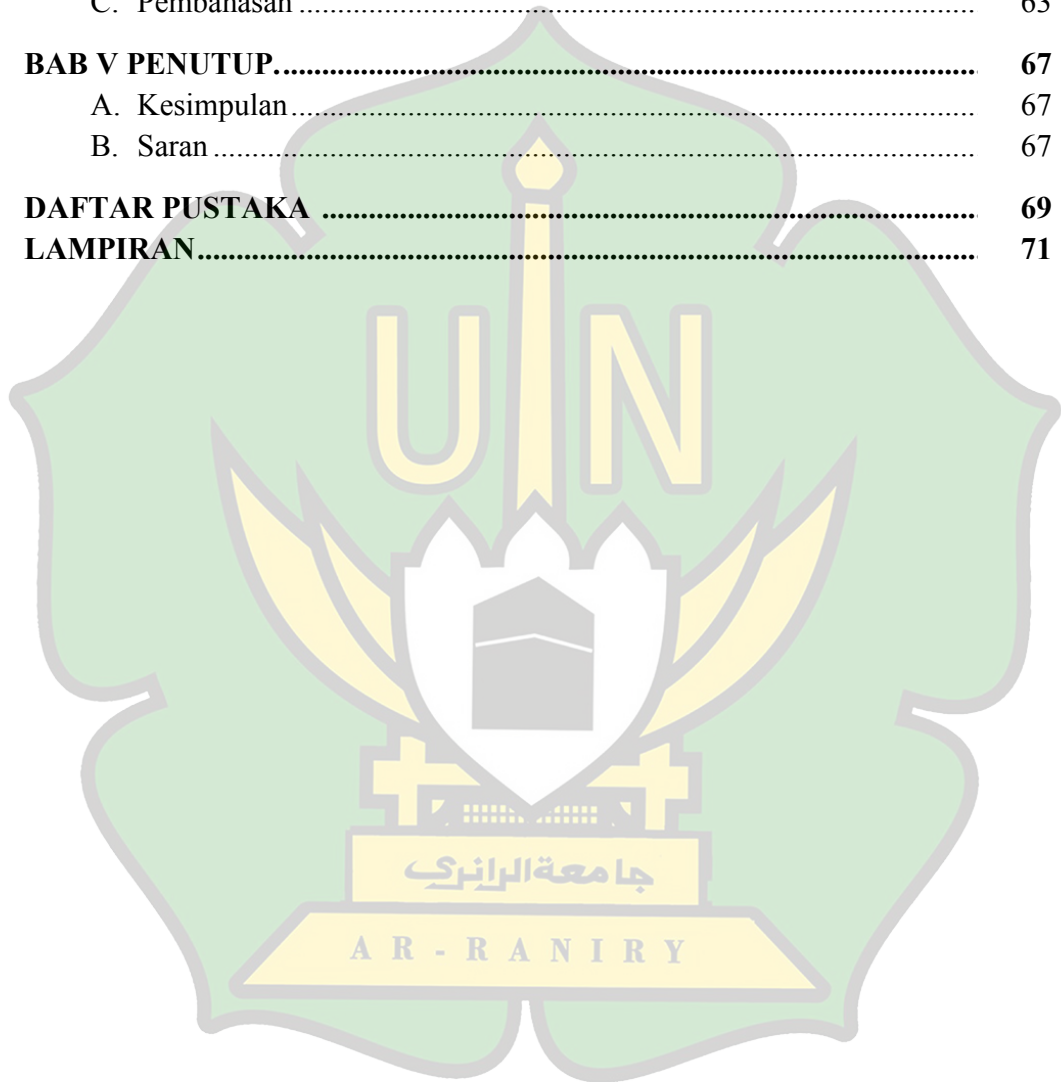


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.	ii
LEMBARANG PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAS TABEL.	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIARAN.	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Penyesuaian Diri.....	14
1. Pengertian Penyesuaian Diri.....	14
2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	16
3. Faktor Penyesuaian Diri.....	18
B. Motivasi Berprestasi.....	21
1. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	21
2. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi.....	22
3. Faktor-faktor Motivasi Berprestasi.....	25
C. Hubungan Penyesuaian Diri dan Motivasi Berprestasi.....	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional.....	30

1. Penyesuaian Diri	30
2. Motivasi Berprestasi	30
D. Subjek Penelitian	30
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	32
a. Skala Penyesuaian Diri.....	33
b. Skala Motivasi Berprestasi.....	35
2. Pelaksanaan Uji Coba.....	37
3. Pelaksanaan Penelitian.....	38
F. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur.....	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji daya Beda.....	41
3. Uji Realibilitas	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	46
1. Proses Pengolahan Data	45
a. Penyuntingan (<i>Editing</i>)	47
b. Pemuatan kode (<i>Coding</i>)	47
c. Tabulasi (<i>Tabulating</i>)	48
2. Uji Asumsi	48
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Linier	49
c. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskriptif Data Penelitian	51
1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian.....	51
a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
b. Subjek Berdasarkan Usia	52
c. Subjek Berdasarkan Asal Daerah.....	52
d. Subjek Berdasarkan Jabatan Di Sanggar	54
e. Subjek Berdasarkan Tahun Masuk Sanggar	54
f. Subjek Berdasarkan Fakultas	55
2. Data Kategorisasi.....	56
a. Skala Penyesuaian Diri.....	56
b. Skala Motivasi Berprestasi	58
B. Pengujian Hipotesis	60

1. Uji Prasyarat	60
a. Uji Normalis	60
b. Uji Linieer.....	61
2. Uji Hipotesis	62
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue print Skala Penyesuaian Diri	33
Tabel 3.2 Skor Aitem Skala Penyesuaian Diri.....	33
Tabel 3.3 Blue Print Skala Motivasi Berprestasi.	35
Tabel 3.4 Skor Aitem skala Motivasi Berprestasi.....	37
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Penyesuaian Diri.....	39
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Penyesuaian Diri Setelah Revisi.....	40
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Motivasi Berprestasi.	40
Tabel 3.8 Koefisien CVR Skala Motivasi Berprestasi Setelah Revisi.....	40
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri (<i>tray Out</i>)	42
Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Motivasi Berprestasi (<i>Tray Out</i>) ...	43
Tabel 3.11 Blue Print Skala Penyesuaian Diri.....	44
Tabel 3.12 Blue Print Skal Motivasi Berprestasi	45
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	51
Tabel 3.3 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Daerah.....	52
Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jabatan di Sanggar	53
Tabel 4.5 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Tahun Masuk Sanggar	53
Tabel 4.6 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Fakulsa	54
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Penyesuaian Diri	56
Tabel 4.8 Kategorisasi Penyesuaian Diri	57
Tabel 4.9 Deskripsi Data Penelitian Motivasi Berprestasi.....	58
Tabel 4.10 Kategorisasi Motivasi Berprestasi	59
Tabel 4.11 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	60
Tabel 4.12 Hasil Linieritas Hubungan	60
Tabel 4.13 Uji Hipotesis data Penelitian.....	61
Tabel 4.14 Analisis Measure Association.....	63

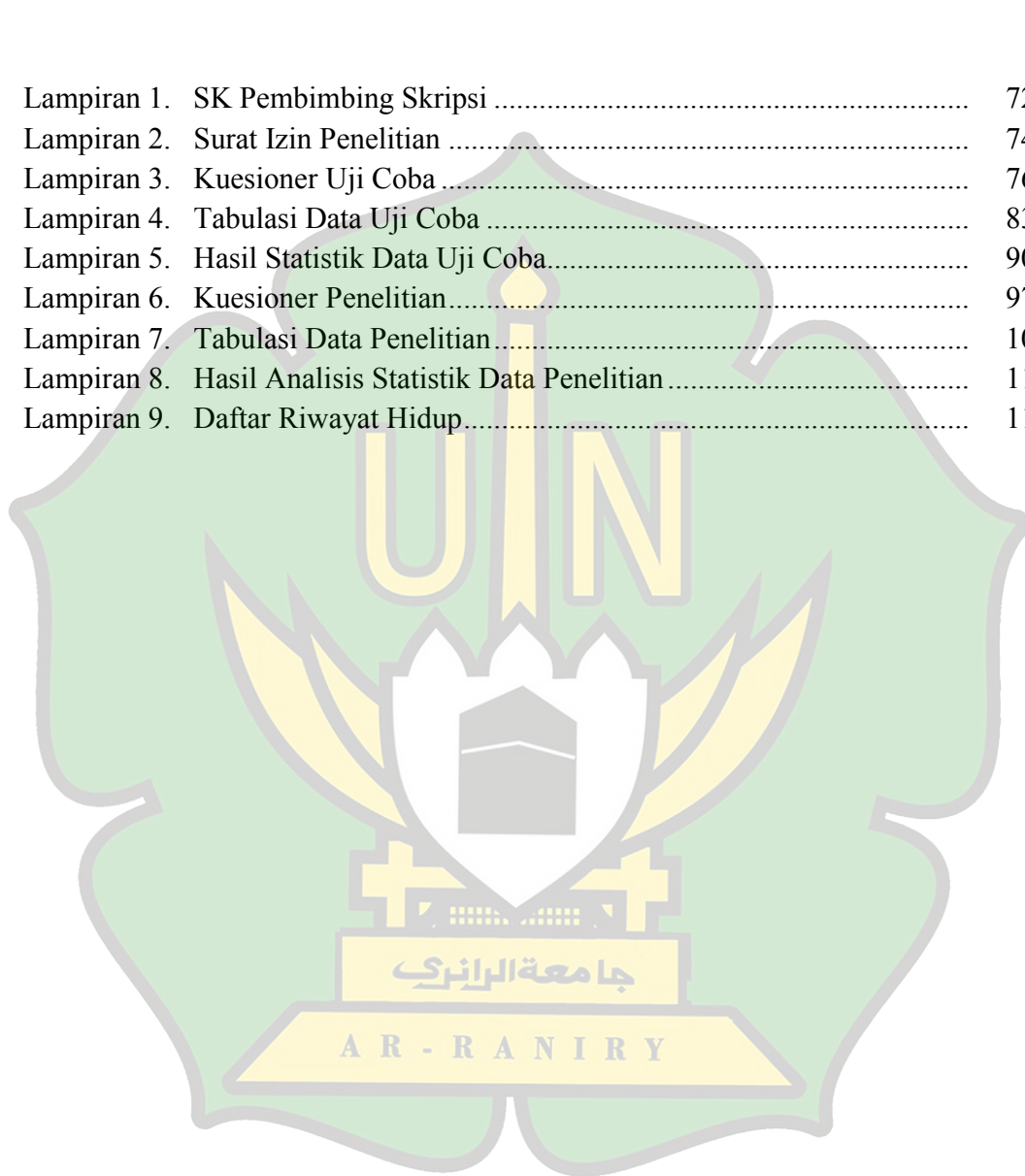
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi	72
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 3. Kuesioner Uji Coba	76
Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba	83
Lampiran 5. Hasil Statistik Data Uji Coba.....	90
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	97
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian.....	104
Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Data Penelitian.....	113
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	117



HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI ANGGOTA SANGGAR SENI SEULAWEUT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DI MASA COVID-19

ABSTRAK

Pelaku seni pertunjukan tradisional yang awalnya terbiasa melakukan seluruh kegiatan berkesenian tanpa pembatasan sosial, kemudian dihadapkan dengan lingkungan yang penuh dengan aturan-aturan akibat mewabahnya virus Covid-19. Keadaan ini menjadi suatu kendala yang membuat pelaku seni mengalami penurunan motivasi berprestasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi pelaku seni pertunjukan adalah penyesuaian diri. Penyesuaian diri merupakan suatu proses pembelajaran yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku yang merupakan usaha individu untuk bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapi, sehingga mampu menjalankan aktivitas maupun terus berprestasi di masa Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan Motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi, dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *Total Sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota sanggar seni seulaweut mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan skala penyesuaian diri dengan hasil reliabilitas $r_{ix1} = 0,875$ dan skala motivasi berprestasi dengan hasil reliabilitas $r_{ix2} = 0,904$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi anggota Sanggar Seni Seulaweut Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nilai koefisien korelasi *pearson* $r = 0,637$ $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki anggota sanggar seni seulaweut mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah penyesuaian diri maka semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki oleh anggota sanggar seni seulaweut mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

AR - RANIRY

Kata Kunci : *Penyesuaian Diri, Motivasi Berprestasi, Pelaku Seni Pertunjukan*

**THE RELATIONSHIP OF SELF-ADJUSTMENT AND
ACHIEVEMENT MOTIVATION IN MEMBERS OF SANGGAR
SENI SEULAWEUT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DURING
COVID-19**

ABSTRACT

Performing of traditional arts who are initially accustomed to doing all artistic activities without social restrictions, are then faced with an environment full of regulations due to the outbreak of the Covid-19 virus. This situation becomes an obstacle that makes performers of arts experience obstacles in carrying out activities and achieving in the world of art. Performers of arts are expected to be able to adapt to the existing rules. Self-adjustment is a learning process that includes mental and behavioral responses which are individual efforts to react to internal demands and external situations encountered. Therefore, traditional arts must have good adjustments in order to remain able to carry out activities and continue to excel during the Covid-19 period. This study aims to determine the relationship between self-adjustment and achievement motivation in members of sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh in the Covid-19 Period. This study uses a quantitative approach with the correlation method, with sampling based on the Total Sampling technique. The subjects in this study were members of the Seulaweut Art Studio of Uin Ar-Raniry Banda Aceh students with a total sample of 100 people. In this study, the research instrument used the self-adjustment scale with reliability results $r_{ix1} = 0.875$ and the Achievement Motivation scale with reliability results $r_{ix2} = 0.904$. The results showed that there was a very significant positive relationship between self-adjustment and achievement motivation of members of the sanggar seni seulaweut Art Student UIN Ar-Raniry Banda Aceh, with the Pearson correlation coefficient $r = 0.637$ $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Thus, this shows that the higher the self-adjustment, the higher the achievement motivation possessed by the members of the sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh students, on the other hand, the lower the self-adjustment, the lower the achievement motivation possessed by the members of the sanggar seni seulaweut UIN Ar -Raniry Banda Aceh .

Keywords: Self-Adjustment, Achievement Motivation, Performing Arts

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 masih menjadi isu permasalahan yang hangat diperbincangkan hampir di seluruh negara, tidak terkecuali Indonesia. Berbagai macam sektor mengalami dampak yang signifikan karena pandemi Covid-19, bahkan berbagai macam kebijakan telah diterapkan guna menekan jumlah kasus Covid-19. Lebih dari itu, manusia diharapkan untuk dapat hidup berdampingan dengan virus ini, dengan tetap menjalankan aktivitas seperti biasa yang syarat akan protokol kesehatan secara ketat (Setiawan, Habsary, & Bulan, 2021).

Sektor lain yang juga berdampak oleh pandemi Covid-19 adalah bidang seni. Berbagai macam bentuk aktivitas seni berbasis seni pertunjukan, terpaksa harus dilakukan secara virtual, yaitu bentuk interaksi yang dilakukan melalui dunia maya, dengan bantuan internet. Seni pertunjukan virtual dilakukan untuk menghindari adanya kerumunan dan kontak langsung antar manusia. Namun demikian, hal tersebut justru memberikan bentuk sajian baru dalam dunia seni pertunjukan di masa pandemi Covid-19 (Setiawan, Habsary, & Bulan, 2021).

Seiring dengan mewabahnya Covid-19, para pelaku seni pertunjukan dihadapkan pada protokol kesehatan dengan lusinan aturan-aturan baru yang harus dijalankan dalam berkesenian, salah satu kebijakan pemerintah Republik Indonesia (RI) dalam menekan angka penyebaran Covid-19, adalah dengan tetap menerapkan *social distancing*, yaitu dengan tetap menjaga jarak, menghindari

kerumunan, membatasi mobilitas, dan menghindari aktivitas-aktivitas sosial yang membutuhkan interaksi langsung antar individu. Hal ini membuat para pelaku seni pertunjukan mengalami kesulitan terhadap lingkungan yang mengalami perubahan secara tiba-tiba, sedangkan kesenian sudah menjadi warisan budaya Indonesia dan mengakar sebagai kebutuhan. Sesuai dengan anggapan bahwa seni pertunjukan sebagai fenomena sosial, sebagai alat dan ekspresi untuk mendidik kepekaan sosial terhadap peristiwa tertentu. Seni pertunjukan sebagai perkembangan dari kebutuhan manusia untuk mencukupi kebutuhan tertentu terutama hiburan, ekonomi dan penyegaran rohani (Subandi, 2011).

Dengan adanya kebijakan tersebut, maka berbagai macam bentuk aktivitas sosial menjadi terbatas bekerja dari rumah dan sekolah dari rumah sudah menjadi aktivitas rutin manusia di masa pandemi ini. Hal tersebut merupakan bentuk penerapan kebijakan *social distancing* yang digalakkan oleh pemerintah Republik Indonesia (RI) dalam menekan angka penyebaran Covid-19.

Seni pertunjukan merupakan suatu sajian pentas seni yang diperlihatkan atau yang dipertunjukkan di khalayak umum atau orang banyak oleh pelaku seni (seniman) dengan tujuan untuk memberikan hiburan yang dapat dinikmati oleh para penontonnya. Selain itu seni pertunjukan juga merupakan kegiatan kreatif berkaitan dengan usaha yang menyangkut pengembangan konten, produksi pertunjukan, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, dan tata pencahayaan (Munawaroh dalam Andri, 2016).

Banda Aceh yang merupakan pusat berkumpulnya para seniman dari berbagai latar belakang suku yang berbeda-beda yang ada di Aceh juga merasakan dampak dari pembatasan sosial di masa Covid-19. Hampir setiap harinya pagelaran seni ditampilkan di Banda Aceh, mulai upacara adat, pertunjukan kesenian serta even-even yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun komunitas-komunitas seni yang ada di Banda Aceh. Hal ini mau tidak mau terus dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat Aceh dalam melestarikan seni dan budaya yang ada di Aceh walaupun dalam lingkungan Covid-19. Karena Pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, dan perwujudan norma-norma estetika yang berkembang sesuai dengan zaman (Sedyawatti & Edi, 1981).

Sanggar seni seulaweut merupakan salah satu sanggar tradisional yang ada di Banda Aceh yang memegang teguh nilai-nilai tradisional dalam menampilkan seni pertunjukan. Sanggar seni seulaweut adalah wadah kreativitas mahasiswa UIN Ar-raniry yang berdiri sejak tahun 1996. Sejak berdirinya, Sanggar Seni Seulaweut merupakan salah satu media untuk pelestarian dan pengembangan nilai-nilai seni budaya Aceh yang islami, Sanggar seni seulaweut juga telah mengikuti berbagai event bertaraf nasional dan internasional (Sanggarseniseulaweut. 2011).

Peneliti sendiri merupakan pengurus di Sanggar seni seulaweut merasakan dampak langsung dari serangkaian aturan yang berdampak pada kemajuan sanggar seni seulaweut. Seperti yang kita ketahui bersama, Banda Aceh sewaktu-waktu mengalami lonjakan Covid-19 sehingga terjadi perubahan zona. Dilansir

dari *Cable News Network* (CNN) Indonesia tanggal 16 September 2021, Kota Banda Aceh Provinsi Aceh menjadi satu-satunya kabupaten/kota di Indonesia yang masih tercatat sebagai zona merah atau wilayah dengan tingkat penularan Covid-19 tinggi alias rawan. Sementara itu pertunjukan kesenian baru boleh diselenggarakan jika suatu daerah tersebut tidak dalam keadaan zona merah seperti yang dilansir dari KOMPAS.com pertanggal Kamis 4 maret 2021, Seni pertunjukan dipastikan akan bisa kembali digelar di masa pandemi Covid-19 namun penyelenggaraan akan disesuaikan berdasarkan status kawasan, yakni zona, hijau, kuning, dan merah.

Keadaan yang berubah-ubah sangat berpengaruh stabilitas sanggar seni seulaweut dari mulai melakukan latihan, menyelenggarakan even tahunan, perekrutan anggota baru serta sangat berdampak buruk terhadap pemasukan sanggar seni seulaweut yang mengandalkan dari penampilan untuk memenuhi kebutuhan finansial sanggar seni seulaweut. Situasi seperti ini merupakan hal baru yang merupakan masa transisi sebagai sebuah "*culture shock*" yang melibatkan pembelajaran kembali terhadap masalah sosial dan psikologis dalam menghadapi hal baru (Pascarella & Terenzini dalam Daulay, 2021).

Dengan kondisi keterpurukan di atas dan banyaknya aturan-aturan yang harus dijalankan oleh anggota sanggar seni seulaweut dimasa Covid-19 dalam berkesenian mengakibatkan mereka berada di lingkungan yang tidak seperti mereka harapkan. Menurut McClelland (dalam Amir, 2017) faktor yang mempengaruhi motivasi adalah suatu lingkungan tertentu dalam hal ini yaitu lingkungan Covid-19.

Fenomena ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan saudara Haris Munandar selaku pengurus inti Sanggar Seni Seulaweut:

Cuplikan wawancara I

“jadi dalam dunia seni ini pelaku seni seni sangat sulit, apalagi dalam dua tahun yang telah berjalan ini, sulit dalam segi ruang gerak dikarekan panggung yang telah berbeda salah satunya ya proses yang membuat orang tidak bisa berkerumunan, panggung dilakukan dengan online yang sangat sulit untuk melakukannya”(HM, Wawancara Personal 16 oktober 2021).

Hal ini juga di ungkapkan oleh VN, salah satu anggota sanggar seni seulaweut yang mengaku memiliki kesulitan dalam melakukan kegiatan berkesenian di masa Covid-19.

Cuplikan wawancar II

“Covid nampil harus virtual, trus segalamacam banyak yang ribet jadinya kami memilih ntuk nggak gitu... tapi klau dari diri sendiri mau untuk nampil.. gmna yaa.. jadinya terbatas semuanya gitu..”(VN, wawancara personal, 18 oktober 2021)

Kemudian peneliti juga mewawancarai anggota sanggar seni seulaweut lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai hambatan-hambatan yang didapat dalam melakukan kegiatan berkesenian di masa Covid-19.

Cuplikan wawancara III

“Kalau saya pribadi untuk semangat belajar lgi itu ada cuma .. semangat nya beda, sebelum masa covid kita ada kawan-kawan.. misalkan belajar bareng-bareng jadi asik... klau misalkan sekarang mau belajar orang nya ga ada masih di kampung otomatis semangat kita menurun..”(FJ, wawancara personal 18 oktober 2021).

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa anggota Sanggar Seni Seulaweut mengalami penurunan motivasi yang disebabkan oleh lingkungan Covid-19. Lingkungan Covid-19 menghambat anggota sanggar seni seulaweut

meningkatkan kemampuan, mengalami penurunan dalam berinovasi, berkurangnya tanggung jawab karena banyak hal yang lebih diutamakan di masa pandemi Covid-19 contohnya anggota sanggar seni seulaweut lebih memilih kuliah secara *online* di kampung untuk menghemat biaya. Sementara itu ciri-ciri seseorang memiliki motivasi berprestasi tinggi yaitu berorientasi terhadap hasil, memiliki tanggung jawab tinggi, dapat menerima dan menggunakan umpan balik, dan inovatif (McClelland dalam Amir, 2017).

Untuk terus berprestasi anggota sanggar seni seulaweut dituntut lebih kreatif dalam menghadapi hambatan-hambatan dalam menjalani aktivitas berkesenian dengan berbagai aturan-aturan atau protokol-protokol kesehatan yang ada. Dengan adanya motivasi berprestasi keinginan atau kecenderungan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan untuk berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin (Muray dalam Suaji & Setiawan, 2014)

Anggota sanggar seni seulaweut sebagai pelaku seni pertunjukan yang ada di Banda Aceh memerlukan dorongan agar mampu bangkit dari keterpurukan akibat pandemi Covid-19, dorongan disini merupakan motivasi untuk kembali berprestasi. Motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Purwanto dalam Amir, 2017)..

Anggota sanggar seni seulaweut mampu menumbuhkan motivasi berprestasi jika memiliki penyesuaian diri yang baik, baik itu dengan keadaan,

situasi, dan lingkungan yang berubah-ubah. Karena penyesuaian diri akan meningkatkan motivasi berprestasi (Tallent dalam Hayati & Lubis, 2017).

Keberhasilan menyesuaikan diri tentu saja akan membuka kembali peluang anggota sanggar seni seulaweut untuk termotivasi mencapai prestasi-prestasi dalam kegiatan berkesenian karena pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan lingkungannya, Penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu berusaha menanggulangi kebutuhan-kebutuhan, tegang-tegangan, frustasi-frustasi, dan konflik-konflik batin serta menyelaraskan tuntutan-tuntutan batin ini dengan tuntutan-tuntutan yang dikenakan kepadanya oleh dunia dimana ia hidup (Semiun dalam Handono & Bashori, 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh apakah ada hubungan anatara penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniri Banda Aceh di masa pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Hubungan penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniri Banda Aceh di masa pandemi Covid-19.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hubungan penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniri Banda Aceh di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini tentunya memiliki kegunaan baik secara teoritis ataupun secara praktis. Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan dari perkembangan dalam bidang psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi bagaimana hubungan antara Penyesuaian Diri dan Motivasi Berprestasi pada Pelaku Seni Pertunjukan tradisional Banda Aceh di Masa Covid-19. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan psikologi, khususnya penyesuaian diri dan motivasi berprestasi.

b. Bagi Pelaku Seni Pertunjukan

Penelitian ini juga memberi manfaat bagi Pelaku Seni Pertunjukan Khususnya sanggar seni seulaweut terhadap penyesuaian diri dan motivasi berprestasi, dengan adanya penelitian ini diharapkan pelaku seni pertunjukan mampu menyesuaikan diri dan berprestasi di masa pandemi Covid-19.

c. Peneliti Selanjutnya

Adapun manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah dapat dipakai sebagai data tambahan mengenai penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniri Banda Aceh di masa pandemi Covid-19.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian berkaitan dengan penyesuaian diri dan motivasi berprestasi maupun pelaku seni pertunjukan, namun sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian mengenai hubungan Penyesuaian Diri dan Motivasi Berprestasi pada Pelaku Seni Pertunjukan tradisional Banda Aceh di Masa Covid-19.

Penelitian mengenai hubungan penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa oleh (Hayati & Lubis, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa, semakin baik penyesuaian diri mahasiswa maka cenderung memperoleh motivasi berprestasi yang tinggi dan

begitu sebaliknya, jika penyesuaian diri mahasiswa tidak bagus maka motivasi berprestasi juga cenderung tidak tinggi.

Berdasarkan penelitian di atas, diketahui terdapat perbedaan di beberapa konteks, lokasi penelitian maupun subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada hubungan penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada pelaku seni pertunjukan tradisional Banda Aceh di masa covid-19.

Penelitian Mengenai meningkatkan motivasi berprestasi, kemandirian dan penyesuaian diri karyawan yang dilakukan oleh (Lilik, 2008). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi atau aspek pribadi motivasi berprestasi dan otonomi atau kemandirian para staf administrasi UNS menunjukkan pada kategori cukup atau sedang. Namun, untuk aspek kepribadian penyesuaian diri mereka rata-rata pada klasifikasi kurang; (2) hasil analisis korelasional terhadap enam hipotesis ternyata ditemukan bahwa empat hipotesis ditolak dan hanya dua hipotesis yang diterima. Empat hipotesis yang ditolak adalah: (1) hubungan antara otonomi/kemandirian dan prestasi kerja; (2) hubungan antara motivasi berprestasi dan prestasi kerja; (3) hubungan antara penyesuaian diri dan prestasi; (4) hubungan antara kemandirian dan penyesuaian diri. Tiga hipotesis yang diterima adalah: (1) hubungan antara motivasi berprestasi dan kemandirian; dan (2) hubungan antara motivasi berprestasi dan penyesuaian diri; (3) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (motivasi berprestasi, kemandirian, penyesuaian diri) terhadap variabel terikat (prestasi kerja); baik secara bersama-sama maupun masing-masing.

Berdasarkan penelitian di atas, diketahui terdapat perbedaan di beberapa konteks, variabel terikat, lokasi penelitian maupun subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada hubungan penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada pelaku seni pertunjukan tradisional Banda Aceh di masa covid-19.

Penelitian mengenai tingkat penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Bengkulu dilakukan oleh (Minasari, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan Jumlah siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri kategori yang sangat baik berjumlah 45 orang dengan rentang nilai $126 >$ dengan persentase tertinggi 59 %, Jumlah siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri kategori baik berjumlah 24 orang dengan rentang nilai antara 102-125 dengan persentase 32%, Jumlah siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri kategori sedang berjumlah 7 orang dengan rentang nilai antara 78-101 dengan persentase 9%. disimpulkan bahwa gambaran tingkat penyesuaian diri siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu secara keseluruhan memiliki penyesuaian diri yang sangat baik. Berdasarkan penelitian di atas, diketahui terdapat perbedaan di beberapa konteks, lokasi penelitian maupun subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada hubungan penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada pelaku seni pertunjukan tradisional Banda Aceh di masa covid-19.

Berdasarkan penelitian di atas, diketahui terdapat perbedaan di beberapa konteks, variabel bebas, lokasi penelitian maupun subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada hubungan penyesuaian diri terhadap motivasi

berprestasi pada pelaku seni pertunjukan tradisional Banda Aceh di masa covid-19.

Penelitian lainnya mengenai hubungan motivasi berprestasi dengan minat membaca pada anak yang dilakukan oleh (Nurlisna & Budiningsih, 2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan minat membaca pada siswa kelas V SD Negeri 1 Dopleng. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula minat membaca dan sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendah pula minat membaca siswa.

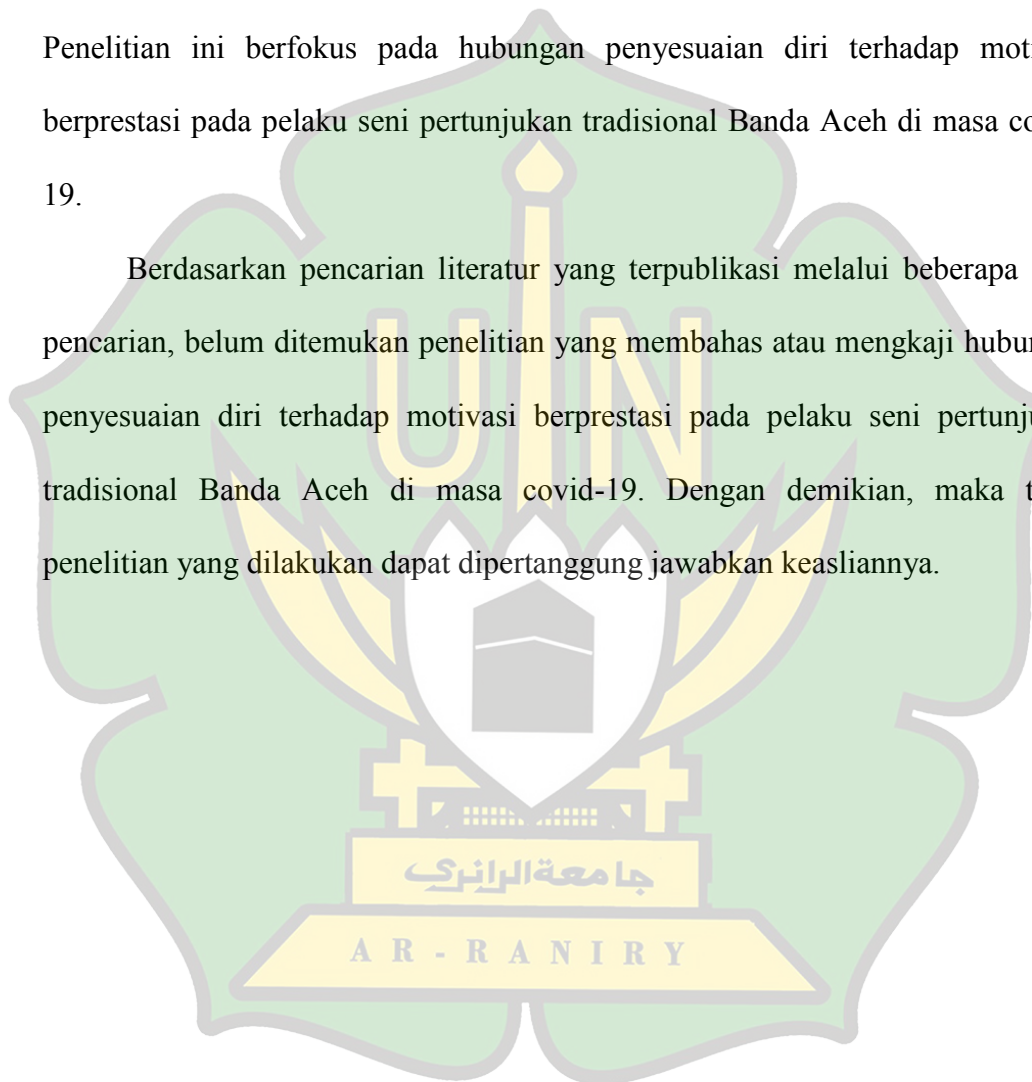
Berdasarkan penelitian di atas, diketahui terdapat perbedaan di beberapa konteks, variabel terikat lokasi penelitian maupun subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada hubungan penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada pelaku seni pertunjukan tradisional Banda Aceh di masa covid-19.

Penelitian mengenai hubungan dengan teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada santri pesantren islam Al-irsyad kecamatan Tangerang kabupaten semarang yang dilakukan oleh (Ulfa & Ariati, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada santri SMP Pesantren Islam Al Irsyad. Artinya semakin positif dukungan teman sebaya maka akan semakin tinggi motivasi berprestasi siswa. Sebaliknya, semakin negatif dukungan teman sebaya maka akan semakin rendah motivasi berprestasi siswa. Dukungan teman

sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 15,7% pada motivasi berprestasi siswa.

Berdasarkan penelitian di atas, diketahui terdapat perbedaan di beberapa konteks, variabel terkait lokasi penelitian maupun subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada hubungan penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada pelaku seni pertunjukan tradisional Banda Aceh di masa covid-19.

Berdasarkan pencarian literatur yang terpublikasi melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji hubungan penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada pelaku seni pertunjukan tradisional Banda Aceh di masa covid-19. Dengan demikian, maka topik penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penyesuaian Diri

1. Pengertian penyesuaian diri

Satmoko (dalam Ghufron & Risnawita 2010) penyesuaian diri dipahami sebagai interaksi seseorang yang *continue* dengan dirinya sendiri, orang lain, dan dunianya. Seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang berhasil apabila ia dapat mencapai kepuasan dalam usaha memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari berbagai *symptom* yang mengganggu (seperti kecemasan kronis, kemurungan, depresi, obsesi, atau gangguan *psycomatic* yang dapat menghambat tugas seseorang), terjadi apabila seseorang tidak mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan menimbulkan responden reaksi yang tidak *efektif*, situasi emosional tidak terkendali, dan keadaan tidak memuaskan. Tinggi rendahnya penyesuaian diri dapat di amati dari banyak sedikitnya hambatan penyesuaian diri. Banyaknya hambatan penyesuaian diri mencerminkan kesukaran seseorang dalam penyesuaian dirinya.

Schneiders (dalam Honggowijoyo, 2015) menyatakan penyesuaian diri merupakan suatu proses pembelajaran yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku yang merupakan usaha individu untuk bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya. Schneiders (dalam Susanto, 2015) mengatakan bahwa penyesuaian diri memiliki tiga aspek yaitu *Adaptation* artinya penyesuaian diri dipandang sebagai

kemampuan seseorang dalam beradaptasi, *Comformity* artinya sebagai individu seakan-akan mendapat tekanan kuat untuk harus selalu mampu menghindarkan diri dari penyimpangan perilaku baik secara moral, sosial, maupun emosional, *Mastery* artinya orang yang mempunyai kemampuan merencanakan dan mengorganisasikan respon dalam cara-cara tertentu sehingga konflik-konflik, kesulitan dan frustrasi tidak terjadi.

Semiun (dalam Handono & Bashori, 2013) Pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan lingkungannya, Penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu berusaha menanggulangi kebutuhan-kebutuhan, frustrasi-frustrasi, dan konflik-konflik batin serta menyalurkan tuntutan-tuntutan batin ini dengan tuntutan-tuntutan yang dikenakan kepadanya oleh dunia di mana ia hidup.

Hurlock (dalam Dimala, 2017) menambahkan bahwa individu yang berpenyesuaian diri buruk, cenderung memiliki tingkat aspirasi yang tinggi dan tidak realistis bagi diri sendiri. Penyesuaian diri itu sendiri mengandung arti suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan yang dapat bersifat positif dan negatif.

Berdasarkan dari beberapa definisi penyesuaian diri di atas, maka definisi penyesuaian diri dalam penelitian ini menggunakan definisi menurut Schneiders (dalam Honggowijoyo, 2015). Karena menjelaskan secara menyeluruh tentang aspek penyesuaian diri yaitu *Adaptation*, *Comformity*, dan *Mastery*.

2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Saputera (2020) mengatkan pada dasarnya jiwa manusia terbagi menjadi dua aspek yaitu:

- a. *Ability* (kemampuan) seperti prestasi belajar, intelegensi, dan bakat.
- b. *Personality* (kepribadian) meliputi sifat, watak, penyesuaian diri, emosi, sikap minat dan motivasi.

Schneiders (dalam Susanto, 2015) menyatakan bahwa penyesuaian diri memiliki tiga aspek, yaitu:

- a. *Adaptation*, artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam beradaptasi. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik, berarti memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungannya
- b. *Comformity*, artinya seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri baik bila memenuhi kriteria sosial dan hati nuraninya.
- c. *Mastery*, artinya orang yang mempunyai penyesuaian diri baik mempunyai kemampuan membuat rencana dan mengorganisasikan suatu respons diri sehingga dapat menyusun dan menanggapi segala masalah dengan efisien.

Fatimah (dalam Minasari, 2017), penyesuaian diri memiliki dua aspek, yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

- a. Penyesuaian pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan seseorang untuk menerima diri demi tercapainya hubungan yang harmonis antara dirinya dan lingkungan sekitarnya.

b. Penyesuaian Sosial.

Dalam kehidupan di masyarakat terjadi proses saling mempengaruhi satu sama lain yang terus menerus dan saling berganti. Dalam proses tersebut, timbul suatu pola kebudayaan dan tingkah laku yang sesuai. Dengan aturan, hukum, adat istiadat, nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Menurut Kartono (dalam Hidayat, 2012) aspek-aspek penyesuaian diri terdiri dari:

- a. Keharmonisan diri pribadi, yaitu kemampuan individu untuk menyesuaikan dengan diri pribadi.
- b. Keharmonisan dengan lingkungan, yaitu kemampuan individu untuk menyesuaikan dengan lingkungan tempat individu tersebut tinggal, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, *konformitas* positif dengan lingkungan sosial, mampu membuat hubungan dengan orang lain dan menerima orang lain apa adanya.
- c. Kemampuan menghadapi ketegangan dan frustrasi, termasuk di dalamnya kemampuan individu untuk melakukan mekanisme pertahanan diri, kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisir respon sehingga bisa mengatasi konflik dengan cara yang efisien, kemampuan untuk menurunkan dorongan dan tekanan batin dan kemampuan mengontrol emosi negatif.

Aspek Penyesuaian diri dalam penelitian ini menggunakan aspek menurut, Schneiders (dalam Susanto, 2015) yang menjelaskan secara menyeluruh tentang aspek penyesuaian diri yaitu *Adaptation, Comformity, Mastery dan Individual variation*.

3. Faktor yang mempengaruhi Penyesuaian Diri

Schneiders (dalam Ghufron & Risnawita, 2010) mengklasifikasikan Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian sebagai berikut:

- a. Kondisi fisik (seperti hereditas, konstitusi fisik, sistem syaraf, sistem kelenjar, dan sistem otot).
- b. Perkembangan dan kemasakan unsur-unsur (misalnya kemasakan intelektual, sosial, moral, dan emosional).
- c. Unsur penentu psikologi (seperti pengalaman, proses belajar dan kebiasaan).
- d. Kondisi lingkungan seperti situasi rumah, keadaan keluarga, sekolah, dan masyarakat).
- e. Unsur kebudayaan, termasuk di dalamnya pengaruh keyakinan dan agama.

Menurut Schneiders (dalam Pritaningrum & Hendriani, 2013) ada lima faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri pada remaja, di antaranya yaitu:

- a. Kondisi fisik
 - 1) Hereditas dan konstitusi fisik. Mengidentifikasi pengaruh hereditas (keturunan) terhadap penyesuaian diri, lebih digunakan pendekatan fisik karena hereditas dipandang lebih dekat dan tidak terpisahkan dari mekanisme fisik.
 - 2) Sistem utama tubuh Termasuk ke dalam sistem utama tubuh yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri adalah sistem saraf, kelenjar, dan otot.

3) Kesehatan fisik Penyesuaian diri seseorang akan lebih mudah dilakukan dan dipelihara dalam kondisi fisik yang sehat dari pada yang tidak sehat.

b. Kepribadian.

1) Kemampuan dan kemampuan untuk berubah (*modifiability*). Kemauan dan kemampuan untuk berubah merupakan karakteristik kepribadian yang pengaruhnya sangat menonjol terhadap proses penyesuaian diri. Sebagai suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan, penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk kemampuan, perilaku, sikap, dan karakteristik sejenis lainnya.

2) Pengaturan diri (*self regulation*). Pengaturan diri sama pentingnya dengan proses penyesuaian diri dan pemeliharaan stabilitas mental, kemampuan untuk mengatur diri, dan mengarahkan diri.

3) Realisasi diri (*self realization*). Pengaturan diri mengimplementasikan potensi dan kemampuan ke arah realisasi diri. Proses penyesuaian diri dan pencapaian hasilnya secara bertahap sangat erat hubungannya dengan perkembangan kepribadian.

c. Intelegensi.

1) Belajar. Kemampuan belajar merupakan unsur penting dalam penyesuaian diri individu karena pada umumnya respons-respon dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi penyesuaian diri diperoleh dan menyerap ke alam individu melalui proses belajar.

2) Pengalaman. Terdapat dua pengalaman yang mempengaruhi penyesuaian diri, diantaranya adalah pengalaman yang sehat dan pengalaman yang traumatik.

Pengalaman yang menyehatkan adalah peristiwa-peristiwa yang dialami oleh individu dan dirasakan mengenakan, menghasilkan, dan bahkan ingin mengulangnya kembali.

- 3) Latihan. Latihan merupakan proses belajar yang diorientasikan kepada perolehan keterampilan atau kebiasaan.
- 4) Determinasi diri. Sesungguhnya individu itu sendiri harus mampu menentukan dirinya sendiri untuk melakukan proses penyesuaian diri.

d. Lingkungan.

- 1) Lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting atau bahkan tidak ada yang lebih penting dalam kaitannya dengan penyesuaian diri individu.
- 2) Lingkungan sekolah. Sebagaimana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dapat menjadi kondisi yang memungkinkan berkembangnya atau terhambatnya proses perkembangan penyesuaian diri.
- 3) Lingkungan masyarakat. Keluarga dan sekolah berada di dalam lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat juga menjadi faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan penyesuaian diri.

e. Agama, dan budaya.

- 1) *Adaptive* Bentuk penyesuaian diri yang *adaptive* sering dikenal dengan istilah adaptasi. Bentuk penyesuaian diri ini lebih bersifat badani
- 2) *Adjustive* Bentuk penyesuaian yang lain, yang tersangkut kehidupan psikis kita, biasanya disebut sebagai bentuk penyesuaian yang *adjustive*.

B. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Purwanto (dalam Amir, 2017) motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu, sedangkan motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

McClelland (dalam Amir, 2017) dalam teorinya membagi teori motivasi berprestasi menjadi beberapa kebutuhan, salah satunya kebutuhan berprestasi (*need for achievement*). Terdapat beberapa individu lebih mengejar prestasi pribadi daripada imbalan terhadap hasil keberhasilannya. Sebagian individu lainnya lebih bergairah untuk melakukan sesuatu lebih baik dan lebih efisien jika dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Ciri-cirinya yaitu berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara baru dan kreatif, mencari umpan balik tentang perbuatannya, mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya yaitu, inovatif.

Ugodulunwa (dalam Suwaji & Setiawan, 2014), motivasi berprestasi mendorong orang untuk berkeinginan lebih sukses dan melakukan prestasi yang serupa pada kondisi yang lain. Murray (dalam Suwaji & Setiawan, 2014) menambahkan motivasi berprestasi merupakan suatu keinginan atau kecenderungan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan untuk berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin.

Santrock (dalam Haryani, 2014) Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan selalu bersemangat dan berambisi tinggi, melakukan tugas yang diberikan padanya dengan sebaik mungkin, belajar dengan lebih cepat, dan memiliki prestasi dalam bidang yang menjadi keahlian mereka.

Berdasarkan definisi di atas, penelitian ini menggunakan definisi menurut McClelland (dalam Amir, 2017). Karena menjelaskan secara menyeluruh tentang aspek motivasi berprestasi

2. Aspek-aspek motivasi berprestasi

McClelland (dalam Amir, 2017). Membagi lima aspek yang terkandung di dalam motivasi berprestasi, di antaranya yaitu:

a. Pemilihan tingkat kesulitan tugas

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi biasanya memiliki kecendrungan untuk orientasi pada tugas. Selalu bekerja dengan penuh perhitungan risiko, cenderung mengambil risiko yang mendarat dibanding dengan risiko yang rendah atau tinggi. Memilih tujuan yang realistis, tetapi menantang daripada tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.

b. Ketahanan atau ketekunan dalam mengerjakan tugas

Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan lebih bertahan atau tekun bekerja keras atau memiliki kemantapan hati dalam mengerjakan berbagai tugas, tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan dan cenderung untuk terus mencoba menyelesaikan tugas.

c. Harapan terhadap umpan balik

Individu cenderung memilih bekerja dalam situasi di mana subjek mendapatkan umpan balik tentang seberapa baikkah subjek bekerja. Jika tidak mendapatkan umpan balik, maka subjek tidak akan mendapatkan cara untuk mengetahui apakah subjek tersebut lebih baik dari orang lain atau tidak dalam bekerja.

d. Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya

Sering diasumsikan bahwa subjek yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki tanggung jawab pribadi untuk berhasil karena dalam situasi tersebut mereka akan senantiasa merasakan jika mereka akan melaksanakan yang terbaik dengan kemampuannya .

e. Kemampuan dalam melakukan inovasi

Dalam hal ini berarti melakukan sesuatu lebih baik dengan cara berbeda dari biasanya. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan menyelesaikan tugas dengan lebih baik dan menyelesaikan dengan cara berbeda dari biasanya menghindari hal-hal yang rutin, aktif mencari informasi untuk menemukan cara yang lebih dalam melakukan sesuatu. Kreatif dan cukup dalam berbagai bidang dan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup banyak.

Sumarno (dalam Nurlisna & Budiningsih, 2014) ada tiga aspek motivasi yaitu :

- a. Keadaan terdorong dalam diri seseorang yaitu kesepian bergerak karena kebutuhan-kebutuhan, keadaan lingkungan, dan keadaan mental.

- b. Perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan.
- c. Tujuan yang ingin didapat oleh pelaku.

Mangkunegara (dalam Amir, 2017) mengemukakan aspek-aspek motivasi berprestasi meliputi:

- a. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
- b. Berani mengambil dan memikul risiko.
- c. Memiliki tujuan realistik.
- d. Memiliki rencana kerja menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan tersebut.
- e. Memanfaatkan umpan balik yang konkret dalam semua kegiatan yang dilakukan.
- f. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan

Aspek motivasi berprestasi dalam penelitian ini menggunakan aspek McClelland (dalam Astuti, 2013) yang menjelaskan secara menyeluruh tentang aspek motivasi berprestasi yaitu, pemilihan tingkat kesulitan tugas, ketahanan atau ketekunan dalam mengerjakan tugas, harapan terhadap umpan balik, memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya dan kemampuan dalam melakukan inovasi.

3. Faktor-Faktor Motivasi Berprestasi

Butarbutar, (2021) Penyesuaian harus di bangun dari latar belakang pengalaman individu yang sukses, sehingga mempunyai pengaruh terhadap penyesuaian pekerjaan dan menumbuhkan kepuasan dan motivasi.

Menurut Tallent (dalam Hayati & Lubis, 2017) penyesuaian diri akan meningkatkan motivasi berprestasi

Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi menurut McClalland (dalam Amir, 2017) yaitu di antaranya sebagai berikut.

- a. Pengalaman. Terdapatnya perbedaan pengalaman masa lalu di tahun-tahun pertama pada tiap-tiap individu dapat menyebabkan perbedaan tinggi rendahnya motivasi berprestasi. Sebagai contoh seorang individu dibesarkan dengan kultur ulet, kerja keras, inisiatif, dan berdaya saing, akan menjadikan lebih mandiri dan pada akhirnya motivasi berprestasinya akan lebih tinggi.
- b. Modeling. Mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan berprestasi jika model tersebut memiliki motivasi berprestasi dalam derajat tertentu.
- c. Lingkungan. Suatu lingkungan tertentu akan dapat membentuk karakter individu dan berupaya menjauh dari kegagalan.
- d. Orang tua. Adanya suatu pengharapan untuk anaknya berdaya juga dan bekerja keras sehingga mendorong, motivasi berprestasi.

C. Hubungan Penyesuaian Diri dan Motivasi Berprestasi

Setiap manusia memiliki keinginan untuk berada di lingkungan seperti yang ia harapkan juga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang berubah-ubah, demikian juga dengan pelaku seni pertunjukan tradisional. Seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang berhasil apabila ia dapat mencapai kepuasan dalam usaha memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari berbagai *symptom* yang mengganggu (Satmoko dalam Ghufron & Risnawita 2010).

Seorang pelaku seni pertunjukan dikatakan mampu menyesuaikan diri jika memiliki tiga aspek, yaitu *Adaptation* artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam beradaptasi, *Comformity* artinya sebagai individu seakan-akan mendapat tekanan kuat untuk harus selalu mampu menghindarkan diri dari penyimpangan perilaku baik secara moral, sosial, maupun emosi, *Mastery* artinya orang yang mempunyai kemampuan merencanakan dan mengorganisasikan respon dalam cara-cara tertentu sehingga konflik-konflik, kesulitan dan frustrasi tidak terjadi. (dalam Susanto, 2015).

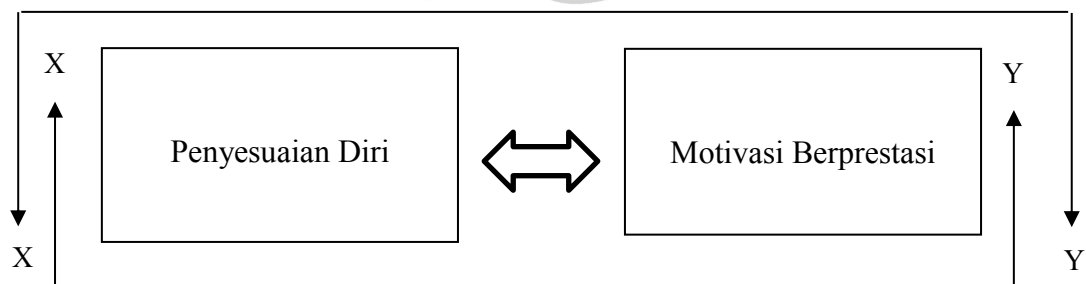
Penyesuaian diri pelaku seni pertunjukan tradisional akan mempengaruhi motivasi berprestasi pelaku seni pertunjukan itu sendiri, seperti yang diungkapkan Tallent (dalam Hayati & Lubis, 2017) penyesuaian diri akan meningkatkan motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi menjadi suatu pendorong bagi pelaku seni pertunjukan tradisional untuk berprestasi, karena jika seorang pelaku seni

pertunjukan maka ia akan memilih tingkat kesulitan tugas, mempunyai ketahanan atau ketekunan dalam mengerjakan tugas, memiliki harapan terhadap umpan balik, memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya dan kemampuan dalam melakukan inovasi (McClelland dalam Amir, 2017).

Seperti yang diungkapkan oleh (Sedyawatti & Edi, 1981) bahwa seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, dan perwujudan norma-norma estetik yang berkembang sesuai dengan zaman. dengan adanya pandemi Covid-19 pelaku seni pertunjukan harus menyesuaikan diri agar mampu tetap berprestasi dengan keadaan yang berubah secara drastis jika pelaku seni pertunjukan tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik maka akan menghambat dorongan motivasi para pelaku seni pertunjukan untuk berprestasi. Dari berbagai penjelasan di atas dapat diketahui bahwa semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi pelaku seni pertunjukan di Banda Aceh, dan sebaliknya semakin rendah penyesuaian diri maka semakin rendah pula motivasi berprestasi pelaku seni pertunjukan di Banda Aceh

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara penyesuaian terhadap motivasi berprestasi yakni semakin positif penyesuaian diri seseorang maka semakin positif pula motivasi berprestasi. Sebaliknya, semakin negatif penyesuaian diri seseorang maka semakin negatif pula motivasi berprestasi pada pelaku seni pertunjukan Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya di antara variabel-variabel yang di analisis dengan menggunakan teori yang objektif (Jaya, 2020).

Metode yang di gunakan adalah korelasional yang bertujuan mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Jaya, 2020). Dalam hal ini adalah hubungan antara penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa Covid-19.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji Hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian ini, variabel tersebut adalah:

- 1. Variabel bebas (X) : Penyesuaian Diri**
- 2. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Berprestasi**

C. Definisi Operasional

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan suatu proses pembelajaran yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku yang merupakan usaha individu untuk bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya. Skala penyesuaian diri dalam penelitian ini merujuk pada aspek yang dikemukakan oleh Schneiders (dalam Susanto, 2015) yaitu *Adaptation*, *Comformity* dan *Mastery*.

2. Motivasi Berprestasi

Terdapat beberapa individu lebih mengejar prestasi pribadi daripada imbalan terhadap hasil keberhasilannya. Sebagian individu lainnya lebih bergairah untuk melakukan sesuatu lebih baik dan lebih efisien jika dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Skala motivasi berprestasi yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan merujuk pada enam aspek yang dikemukakan McClelland (dalam Amir, 2017), yaitu pemilihan tingkat kesulitan tugas, ketahanan atau ketekunan dalam mengerjakan tugas, harapan terhadap umpan balik, memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya dan kemampuan dalam melakukan inovasi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang dapat berupa orang-orang, Institusi-institusi, serta benda yang

karakteristiknya hendak diteliti (Jaya, 2020). Adapun populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah pelaku seni pertunjukan tradisional yang berada di Banda Aceh yaitu anggota aktif Sanggar Seni Seulaweut yang Berjumlah 100 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Jaya, 2020). Selain itu sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu dengan maksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi (Sutanta, 2019).

Dalam penelitian ini jumlah populasi diketahui sebanyak 100 orang Anggota Sanggar Seni Seulaweut Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini juga bersifat homogen, yakni populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat sama, sehingga tidak perlu dipersoalkan jumlahnya secara kuantitatif (Sutanta, 2019). Homogen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jabatan anggota sanggar seni selaweut tidak mempengaruhi mereka dalam berpenampilan, yakni pengurus dan anggota sanggar seni seulaweut sama-sama menjadi penampil saat melakoni sebuah penampilan kesenian.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *Total Sampling*. Teknik *Total Sampling* yaitu, semua anggota populasi dijadikan sampel. (Jaya, 2020).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dalam bentuk skala yang dibagikan langsung kepada seluruh responden. Skala merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan kemudian diberikan langsung kepada responden untuk diisi yaitu, skala penyesuaian diri dan skala motivasi berprestasi.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan alat untuk penelitian guna mendapatkan data. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi. Skala psikologi yang di guakan yaitu skala penyesuaian diri dan skala motivasi berprestasi. Skala tersebut disusun menggunakan skala *likert*.

Melalui skala *likert*, awal suatu skala psikologi dimulai dari melakukan identifikasi tujuan ukur, yaitu dengan memilih satu definisi (konsep psikologi) mengenali dan memahami secara seksama teori yang mendasari konsep psikologi yang hendak di ukur. Definisi dari konsep psikologi tersebut kemudian dirumuskan menjadi aspek berperilaku.

Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala penyesuaian diri dan skala motivasi berprestasi. Pada skala penyesuaian diri penulis menggunakan aspek-aspek yang di kemukakan oleh Schneiders sedangkan pada skala motivasi berprestasi penulis menggunakan aspek-aspek yang di kemukakan oleh McClelland. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi

indikator, dan dari indikator tersebut dijabarkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable* . Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap suatu pertanyaan tertentu, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap suatu pertanyaan tertentu. Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Berikut adalah skala penjelasan skala yang digunakan dalam penelitian ini

a. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri dalam penelitian disusun oleh peneliti berdasarkan tiga dimensi yang dikemukakan oleh Schneiders yaitu: dimensi *Adaptation*, dimensi *Comformity* dan dimensi *Mastery*.

Bobot keseluruhan pengukuran skala penyesuaian diri terdiri dari 26 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 14 *favorable* dan 12 *unfavorable*. Berikut ini merupakan spesifikasi skala penyesuaian diri.

Tabal 3.1.
Blue print Skala Penyesuaian Diri

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
1	<i>Adaptation</i>	Penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam beradaptasi. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik, berarti memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungannya	1,3,6,7,9,11	2,4,5,8,10,12	12	44,44%
2	<i>Comformity</i>	Artinya seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri baik bila memenuhi kriteria sosial dan hati nuraninya	13,14	15,16	4	14,81%
3	<i>Mastery</i>	Artinya orang yang mempunyai penyesuaian diri baik mempunyai kemampuan membuat rencana dan mengorganisasikan suatu respons diri sehingga dapat menyusun dan menanggapi segala masalah dengan efisien	17,19,21,23,25,26	18,20,24,22,27	11	40,74%
Total			14	11	27	100%

Skala penyesuaian diri yang disajikan kepada responden disusun dalam bentuk skala likert yang dibagi ke dalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian pada penyesuaian diri untuk aitem *favorable* berkisar dari empat sampai dengan satu, dan untuk aitem *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabal 3.2.
Skor Aitem Skala Penyesuaian Diri

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b. Skala Motivasi Berprestasi

Skala penyesuaian diri dalam penelitian disusun oleh peneliti berdasarkan lima dimensi yang di kemukakan oleh McClelland. Yaitu pemilihan tingkat kesulitan tugas, ketahanan atau ketekunan dalam mengerjakan tugas, harapan terhadap umpan balik, memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya dan kemampuan dalam melakukan inovasi.

Bobot keseluruhan pengukuran skala penyesuaian diri terdiri dari 26 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 14 *favorible* dan 12 *unfavorible*. Berikut ini merupakan spesifikasi skala penyesuaian diri.

Tabel 3.3.

Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
1	Pemilihan tingkat kesulitan tugas	Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi biasanya memiliki kecenderungan untuk berorientasi pada tugas. Selalu bekerja dengan penuh perhitungan risiko, cenderung mengambil risiko yang mendarat dibanding dengan risiko yang rendah atau tinggi. Memilih tujuan yang realistis, tetapi menantang daripada tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.	1,3,5	2,4,6	6	17,64%
2	Ketahanan atau ketekunan dalam mengerjakan tugas	Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan lebih bertahan atau tekun bekerja keras atau memiliki kemantapan hati dalam mengerjakan berbagai tugas, tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan dan cenderung untuk terus mencoba menyelesaikan tugas	7,9,12,14	8,10,11,13,5	9	26,47%
3	Harapan terhadap umpan	Individu cenderung memilih bekerja dalam situasi di mana subjek mendapatkan umpan balik tentang seberapa	16,18,20,21	17,19,22,23	8	23,53%

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
	balik	baikkah subjek bekerja. Jika tidak mendapatkan umpan balik, maka subjek tidak akan mendapatkan cara untuk mengetahui apakah subjek tersebut lebih baik dari orang lain atau tidak dalam bekerja				
4	Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya	Sering diasumsikan bahwa subjek yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki tanggung jawab pribadi untuk berhasil karena dalam situasi tersebut mereka akan senantiasa merasakan jika mereka akan melaksanakan yang terbaik dengan kemampuannya	24,26,	25,27	10	29,4%
5	Kemampuan dalam melakukan inovasi	Dalam hal ini berarti melakukan sesuatu lebih baik dengan cara berbeda dari biasanya. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan menyelesaikan tugas dengan lebih baik dan menyelesaikan dengan cara berbeda dari biasanya menghindari hal-hal yang rutin, aktif mencari informasi untuk menemukan cara yang lebih dalam melakukan sesuatu. Kreatif dan cukup dalam berbagai bidang dan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup banyak	28,30,32,34	29,31,33	7	20,58%
Total			17	17	34	100%

Skala motivasi berprestasi yang disajikan kepada responden disusun dalam bentuk skala *likert* yang dibagi ke dalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian pada Motivasi Berprestasi untuk aitem *favorable* berkisar dari empat

sampai dengan satu, dan untuk aitem *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4.
Skor Aitem Skala Motivasi Berprestasi

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try out*)

Pelaksanaan uji coba (*try out*) dilaksanakan pada hari Sabtu 20 November 2021 kepada 29 responden anggota sanggar seni Universitas Bina Bangsa (UBBG) dan pada selasa 23 November 2021 kepada 31 responden sanggar seni Pante Kulu di Banda Aceh. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pengurus masing-masing sanggar tersebut untuk melaksanakan uji coba dengan membagikan kuesioner kepada responden.

Pelaksanaan uji coba ini dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner skala penelitian kepada 60 orang subjek secara langsung dengan jumlah 61 aitem yang terdiri dari 27 aitem skala penyesuaian diri dan 34 aitem skala motivasi berprestasi. Setelah semua skala terkumpul, peneliti melakukan analisis data dan melakukan skoring dengan bantuan program SPSS versi 22.00 *for windows*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses Pengumpulan data dilakukan di Sanggar Seulaweut Banda Aceh selama 3 hari yaitu hari Kamis-Sabtu 2-4 Desember 2021. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada ketua sanggar seni seulaweut, selanjutnya menyebarkan *link google form* melalui aplikasi *whatsapp* ke grup *whatsapp* sanggar seni seulaweut. Setelah semua kuesioner terkumpul kembali sejumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ke tahap pengolahan data.

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Alat yang di gunakan untuk pengambilan data harus di perhatikan terlebih dahulu validitas dan reabilitasnya.

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2013).

Validitas di sini menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur apa yang ingin di ukur. Validitas alat ukur dicari dengan menggunakan (*expert judgement*) yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli. *Expert judgement* dalam

penelitian ini dilakukan oleh dua orang *expert* yang ahli dalam bidang psikologi dengan kualifikasi telah lulus Strata Dua (S2). *Expert judgement* terhadap skala penyesuaian diri dan skala motivasi berprestasi telah dilakukan pada tanggal 15 November 2021.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung *CVR* diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *SME* (*Subject Matter Experts*), *SME* diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2012). Adapun statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

- ne : banyaknya *SME* yang menilai esensial terhadap suatu aitem
n : banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi *CVR* dari skala penyesuaian diri dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, koefisien *CVR* dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5.
Koefisien CVR Skala Penyesuaian Diri

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	8	1	15	1	22	1
2	1	9	1	16	1	23	0,3
3	1	10	1	17	1	24	1
4	1	11	0,3	18	1	25	1
5	1	12	1	19	1	26	1
6	1	13	1	20	1	27	1
7	1	14	1	21	1		

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
----	---------------	----	---------------	----	---------------	----	---------------

Tabel 3.6.

Koefisien CVR Skala Penyesuaian Diri setelah revisi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	8	1	15	1	22	1
2	1	9	1	16	1	23	1
3	1	10	1	17	1	24	1
4	1	11	1	18	1	25	1
5	1	12	1	19	1	26	1
6	1	13	1	20	1	27	1
7	1	14	1	21	1		

Hasil komputasi *CVR* dari skala motivasi berprestasi dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7.

Koefisien CVR Skala Motivasi Berprestasi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	10	0,3	19	1	28	1
2	1	11	0,3	20	1	29	1
3	1	12	1	21	1	30	1
4	1	13	1	22	1	31	1
5	1	14	1	23	1	32	1
6	1	15	1	24	1	33	1
7	1	16	1	25	1	34	1
8	1	17	1	26	1		
9	1	18	1	27	1		

Tabel 3.8.

Koefisien CVR Skala Motivasi Berprestasi Setelah Revisi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	10	1	19	1	28	1
2	1	11	1	20	1	29	1
3	1	12	1	21	1	30	1

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
4	1	13	1	22	1	31	1
5	1	14	1	23	1	32	1
6	1	15	1	24	1	33	1
7	1	16	1	25	1	34	1
8	1	17	1	26	1		
9	1	18	1	27	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada dua skala di atas (dalam tabel 3.6 dan tabel 3.8) memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien *CVR* di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

2. Uji Daya Beda Item

Peneliti juga melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan *koefisien korelasi aitem-total* (r_{ix}). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

$$R_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

- i = Skor aitem
- X = Skor skala
- n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal $\geq 0,25$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{ix} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala (skala penyesuaian diri dan skala motivasi berprestasi) dari data uji coba (try out) dapat dilihat pada tabel 3.9 dan tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.9.

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	-0,007	8	0,465	15	0,301	22	0,405
2	0,143	9	0,272	16	0,449	23	0,393
3	0,208	10	0,361	17	0,518	24	0,608
4	0,073	11	0,420	18	0,540	25	0,667
5	0,253	12	0,267	18	0,257	26	0,539
6	0,362	13	0,290	20	0,435	27	0,281
7	0,468	14	0,420	21	0,475		

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, dari 27 aitem diperoleh 24 aitem yang terpilih dan 4 aitem yang tidak terpilih (1, 2, 3, 4) Selanjutnya 24 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.10.
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Motivasi Berprestasi

No	r_{iy}	No	r_{iy}	No	r_{iy}	No	r_{iy}
1	0,000	10	0,597	19	0,337	28	0,325
2	0,192	11	0,740	20	0,320	29	0,446
3	0,242	12	0,377	21	0,417	30	0,476
4	0,203	13	0,501	22	0,414	31	0,548
5	0,512	14	0,412	23	0,530	32	0,503
6	0,581	15	0,548	24	0,476	33	0,530
7	0,298	16	0,337	25	0,492	34	0,320
8	0,500	17	0,503	26	0,414		
9	0,512	18	0,445	27	0,446		

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, dari 34 aitem diperoleh 30 aitem yang terpilih dan 4 aitem yang tidak terpilih (1,2,3,4) Selanjutnya 30 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

3. Uji Reliabilitas

Purwanto (2016) mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten, dapat dipercaya, dan dapat diulang. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r tabel dengan r hasil (nilai alpha). Instrument dikatakan reliabel apabila r hasil (nilai Cronbach's Alpha) > dari r tabel.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, digunakan rumus teknik Alpha oleh (Azwar S. , 2012)

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{sx^2} \right]$$

Keterangan:

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2
 S_x = Varians skor X

Hasil uji reliabilitas pada skala penyesuaian diri diperoleh nilai $\alpha=0,839$.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang item yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah $\alpha=0,875$

Hasil uji reliabilitas pada skala motivasi berprestasi diperoleh nilai $\alpha=0,896$.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang item yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah $\alpha=0,904$.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan di atas, penulis memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.11 dan 3.11 di bawah ini.

Tabal 3.11.
Blue print Skala Penyesuaian Diri

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
1	<i>Adaptation</i>	penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam beradaptasi. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik, berarti memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungannya	6,7,9,11	5,8,10,12	8	34,78%
2	<i>Comformity</i>	artinya seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri baik bila memenuhi kreteria sosial dan hati nuraninya	13,14	15,16	4	17,39%
3	<i>Mastery</i>	artinya orang yang mempunyai penyesuaian diri baik mempunyai kemampuan membuat rencana dan mengorganisasikan suatu	17,19,21,23,25,26	18,20,24,22,27	11	47,82%

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
		respons diri sehingga dapat menyusun dan menanggapi segala masalah dengan efisien				
Total			14	11	23	100%

Tabel 3.12.
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
1	Pemilihan tingkat kesulitan tugas	Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi biasanya memiliki kecenderungan untuk berorientasi pada tugas. Selalu bekerja dengan penuh perhitungan risiko, cenderung mengambil risiko yang mendarat dibanding dengan risiko yang rendah atau tinggi. Memilih tujuan yang realistis, tetapi menantang daripada tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.	5	6	2	15%
2	Ketahanan atau ketekunan dalam mengerjakan tugas	Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan lebih bertahan atau tekun bekerja keras atau memiliki kemantapan hati dalam mengerjakan berbagai tugas, tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan dan cenderung untuk terus mencoba menyelesaikan tugas	7,9,12,14	8,10,11,13,15	9	3,33%
3	Harapan terhadap umpan balik	Individu cenderung memilih bekerja dalam situasi di mana subjek mendapatkan umpan balik tentang seberapa baikkah subjek bekerja. Jika tidak mendapatkan umpan balik, maka subjek tidak akan mendapatkan cara untuk mengetahui apakah subjek tersebut lebih baik dari orang lain atau tidak dalam bekerja	16,18,20,21	17,19,22,23	8	3,75%
4	Memiliki tanggung jawab	Sering diasumsikan bahwa subjek yang memiliki motivasi berprestasi tinggi	24,26,	25,27	10	0,1%

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ	%
	pribadi terhadap kinerjanya	cenderung memiliki tanggung jawab pribadi untuk berhasil karena dalam situasi tersebut mereka akan merasakan jika mereka akan melaksanakan yang terbaik dengan kemampuannya				
5	Kemampuan dalam melakukan inovasi	Dalam hal ini berarti melakukan sesuatu lebih baik dengan cara berbeda dari biasanya. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan menyelesaikan tugas dengan lebih baik dan menyelesaikan dengan cara berbeda dari biasanya menghindari hal-hal yang rutin, aktif mencari informasi untuk menemukan cara yang lebih dalam melakukan sesuatu. Kreatif dan cukup dalam berbagai bidang dan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup banyak	28,30,32,34	29,31,33	7	4,28%
Total			17	17	30	100%

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin 2015).

Pengolahan data meliputi kegiatan berikut:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap kuisisioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada kuisisioner yang telah diisi. *Editing* yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melihat kesalahan pada saat mengisi data, mengisi kuisisioner, dan mengecek skala. Kemudian memeriksa semua pernyataan yang telah diisi tanpa ada yang terlewatkan, dan memeriksa semua data yang ada dalam skala sudah diisi dengan lengkap.

b. Pemuatan Kode (*Coding*)

Coding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien. *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah kode pada pilihan kuisisioner yaitu, kode SS untuk jawaban sangat setuju, kode S untuk jawaban setuju, kode TS untuk jawaban tidak setuju, dan kode STS untuk jawaban sangat tidak setuju. Kemudian kode X1 sampai dengan X23 diberikan untuk item satu sampai dengan item ke dua puluh tiga pada variabel X, Y1 sampai dengan Y30 diberikan untuk item satu sampai dengan item ke tiga puluh pada variabel Y, Kode X untuk variable penyesuaian diri sedangkan Kode Y motivasi berprestasi.

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Kuisisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

Tabulasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu mengetik skala dalam bentuk Microsoft Word, kemudian setelah semua data terkumpul, peneliti mengubah jawaban dari setiap pernyataan menjadi angka, dan memasukkan datanya ke dalam Microsoft Excel, kemudian data dari Microsoft Excel akan di olah dengan bantuan program SPSS versi 23.0 *for window*.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritasnya dan hipotesisnya (Tobari, 2015). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (dalam Sani, 2016) uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul telah terdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Adapun teknik yang akan digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov melalui SPSS 23.0 *for Windows* sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran data tidak normal (Sudjatmoko, 2015).

b. Uji Linearitas

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linearitas terhadap data yang dikumpulkan. Apabila peneliti melihat hubungan antara dua variabel, maka teknik yang paling sesuai untuk digunakan adalah *product moment correlation* oleh Pearson (Yusuf, 2014). Kaidah yang digunakan adalah, apabila $p > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linier, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan yang linier (Sudjatmoko, 2015).

c. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan metode statistik Korelasi *Product Moment*. Tujuan digunakannya metode statistik Korelasi *Product Moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sudjatmoko (2015)

koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$). Rumusan *Korelasi*

Product Moment adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2015)

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Sanggar seni seulaweut merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Jl. T. Nyak Arief Ujong, Sektor Timur, Kopelma, Syahkuala. Sanggar seni seulaweut adalah sanggar seni yang bergerak di bidang seni pertunjukan tradisional Aceh yang mempunyai anggota aktif mencapai 100 orang.

Penelitian dilaksanakan di Sanggar Seni Seulaweut Banda Aceh dengan jumlah sampel 100 orang. Data demografi jenis kelamin, usia, asal, jabatan di sanggar, tahun masuk sanggar dan fakultas yang diperoleh dari penelitian.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah subjek berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang (50%) dan jumlah subjek berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang (50%). Dapat dikatakan bahwa Tidak ada subjek yang mendominasi pada penelitian ini sebagaimana tabel 4.1

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	50	50 %
	Perempuan	50	50 %
Jumlah		100	100 %

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, rentang usia subjek dari yang paling rendah adalah 18 tahun hingga yang paling tinggi 31 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah 22 tahun yaitu sebanyak 27 orang (27%), usia 20 tahun sebanyak 23 orang (23%), usia 23 tahun sebanyak 13 orang (13%), usia 21 tahun sebanyak 11 orang (11%), usia 19 tahun sebanyak 10 orang (10%), usia 24 tahun sebanyak 6 orang (2,9%), usia 25 tahun sebanyak 3 orang (3%), usia 31 tahun sebanyak 2 orang (2%), usia 28 sebanyak 2 orang (2%). usia 18 tahun 2 orang (2%), usia 26 tahun 1 orang (1%)

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Usia	18 Tahun	2	2%
	19 Tahun	10	10%
	20 Tahun	23	23%
	21 Tahun	11	11%
	22 Tahun	27	27%
	23 Tahun	13	13%
	24 Tahun	6	6%
	25 Tahun	3	3%
	26 Tahun	1	1%
	28 Tahun	2	2%
	31 Tahun	2	2%
Jumlah		100	100 %

c. Subjek Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan asal daerah, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah yang Berasal dari Aceh Selatan sebanyak 18 orang (18%), Aceh Besar 16 orang (16%), Banda Aceh 12 orang (12%), Sigli 7 orang (7%), Pidie Jaya 5 orang (5%), Bireun 5 orang (5%), Aceh Barat Daya 4 orang (4%), Lhokseumawe 4 orang

(4%), Aceh Timur 3 orang (3%), Aceh Barat 3 orang (3%), Pidie 3 orang (3%), Aceh Utara 2 orang (2%), Bekasi 2 orang (2%), Gayo Lues 2 orang (2%), Nagan Raya 2 orang (2%), Simeulu 2 orang (2%), Aceh Jaya 2 orang (2%), Takengon 2 orang (2%), Bener Meriah 2 orang (2%), Tangerang 1 orang (1%), Subulusalam 1 orang (1%), Kota Cane 1 orang (1%), Sinabang 1 orang (1%).

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Daerah

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
	Aceh Barat Daya	4	4%
	Aceh Barat	3	3%
	Aceh Jaya	16	16%
	Aceh Besar	2	2%
	Aceh Selatan	18	18%
	Aceh Timur	3	3%
	Aceh Utara	2	2%
	Banda Aceh	12	12%
	Bekasi	2	2%
	Bener Meriah	2	2%
	Bireun	5	5%
	Gayo Lues	2	2%
Asal	Kota Cane	1	1%
	Lhoksemawe	4	4%
	Nagan Raya	2	2%
	Pidie	3	3%
	Pidie Jaya	5	5%
	Sigli	7	7%
	Simeulu	2	2%
	Sabang	1	1%
	Subulusalam	1	1%
	Takengon	2	2%
	Tangerang	1	1%
		4	4%
Jumlah		100	100 %

d. Subjek Berdasarkan Jabatan di sanggar

Berdasarkan jabatan di sanggar, subjek yang mendominasi pada penelitian ini adalah subjek yang menjabat sebagai anggota sebanyak 75 orang (75%), dan dari pengurus sebanyak 25 orang (25%).

Tabel 4.4

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jabatan di Sanggar

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jabatan	Pengurus	25	25%
	Anggota	75	75%
Jumlah		100	100 %

e. Subjek Berdasarkan Tahun Masuk Sanggar

Berdasarkan tahun masuk sanggar, subjek yang mendominasi adalah yang masuk pada tahun 2019 berjumlah 23 orang (23%), selanjutnya 2018 berjumlah 20 orang (20%), 2020 berjumlah 19 orang (19%), 2017 berjumlah 11 orang (11%), 2016 berjumlah 8 orang (8%), 2015 berjumlah 7 orang (7%), 2014 berjumlah 6 orang (6%), 2009 berjumlah 2 orang (2%), 2013 berjumlah 1 orang (1%), 2011 berjumlah 1 orang (1%), 2010 berjumlah 1 orang (1%).

Tabel 4.5

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Tahun Masuk Sanggar

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Tahun Masuk Sanggar	2009	2	2%
	2010	1	1%
	2011	1	1%
	2012	1	1%
	2013	1	1%
	2014	6	6%
	2015	7	7%
	2016	8	8%
	2017	11	11%
	2018	20	20%

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
	2019	23	23%
	2020	19	19%
	Jumlah	100	100 %

f. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas, subjek yang mendominasi adalah dari fakultas Tarbiyah sebanyak 29 orang (29%), fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 22 orang (22%), Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 14 orang (14%), Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 9 orang (9%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 8 orang (8%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 6 orang (6%), Fakultas Sain dan Teknologi sebanyak 5 orang (5%), Fakultas Psikologi sebanyak 4 orang (4%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan 3 orang (3%).

Tabel 4.6
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
	Adap dan Humaniora	9	9%
	Dakwah dan Komunikasi	22	22%
	Ekonomi dan Bisnis Islam	8	8%
	Ilmu Sosial dan Ilmu	3	3%
	Pemerintahan		
Fakultas	Psikologi	4	4%
	Sain dan Teknologi	5	5%
	Syariah dan Hukum	14	14%
	Tarbiyah	28	28%
	Ushuluddin dan Filsafat	6	6%
	Jumlah	100	100 %

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2015) menyatakan bahwa kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Menurut Azwar (2015) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Azwar (2015) menjelaskan bahwa cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Penyesuaian Diri

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala penyesuaian diri berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan,

serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Deskripsi Data Penelitian Penyesuaian Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Penyesuaian Diri	176	23	57,5	11,5	83	43	68,2	7,11

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.6 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 23, maksimal 92, nilai rata-rata 57,5, dan standar deviasi 11,5 Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 43, maksimal 83, nilai rata-rata 68,2 dan standar deviasi 7,11. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala penyesuaian diri.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 12 orang, sedang 70 orang, dan tinggi sebanyak 18 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.8.

Kategorisasi Penyesuaian Diri pada Anggota Sanggar Seni Seulaweut

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase %
Rendah	$X < 137,46$	12	12%
Sedang	$137,46 \leq X < 164,92$	70	70%
Tinggi	$164,92 \leq X$	18	18 %
Jumlah		100	100 %

Hasil kategorisasi penyesuaian diri pada tabel 4.8. di atas, menunjukkan bahwa rata-rata anggota sanggar seni seulaweut memiliki penyesuaian diri dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 70 orang (70%), kategori rendah 12 orang (12%), dan pada kategori tinggi sebanyak 18 orang (18%).

b. Skala Motivasi Berprestasi

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala Motivasi Berprestasi berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9.
Deskripsi Data Penelitian Motivasi Berprestasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	$\frac{S}{D}$	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Motivasi Berprestasi	120	30	75	15	106	66	87,18	9,91

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmaks (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
M (Mean)	= Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.9 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30, maksimal 120, nilai rata-rata 75, dan standar deviasi 15. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 66, maksimal 106, nilai rata-rata 87,18 dan standar deviasi 9,91. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala Motivasi Berprestasi.

Rendah	= $X < M - 1SD$
Sedang	= $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	= $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 17 orang, sedang 62 orang, dan tinggi sebanyak 21 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10.

Kategorisasi Motivasi Berprestasi pada Anggota Sanggar Seni Seulaweut.

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase %
Rendah	$X < 98,23$	17	17 %
Sedang	$98,23 \leq X < 128,01$	62	62 %
Tinggi	$128,01 \leq X$	21	21 %
Jumlah		171	100 %

Hasil kategorisasi motivasi berprestasi pada tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa anggota sanggar seni seulaweut memiliki motivasi berprestasi dalam tingkatan rendah, yaitu sebanyak 17 orang (17%), kategori sedang 62 orang (62 %), dan pada kategori tinggi sebanyak 21 orang (21 %).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan korelasi product moment dengan kaidah apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi di bawah $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus kolmogrov smirnov.

Tabel 4.11.

Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	P
1	Penyesuaian Diri	0,883	0,417
2	Motivasi Berprestasi	0,730	0,661

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi 0,417 dan 0,661 > 0,05 maka dapat disimpulkan nilai kedua variabel berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variable x dan y yaitu Penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang linear atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan yaitu variable bebas dan variable terikat adalah jika $p > 0,05$ maka hubungannya linier dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka hubungannya tidak linier.

Tabel 4.12.

Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	F Deviation From Linearity	P
Penyesuaian Diri	1,282	0,204

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.00, diperoleh *deviation from linearity* dengan $F=1,284$ dengan $p = 0,204$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang linear antara penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis *korelasi product moment* dari *Pearson*. Hal ini dikarenakan kedua variable penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada pelaku seni pertunjukan sanggar seni seulaweut Banda Aceh dan hasil Hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.13.
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	P
Penyesuaian Dengan Motivasi Berprestasi	0,637	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,637$ dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi. dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki oleh pelaku seni sanggar seni seulaweut, sebaliknya semakin rendah penyesuaian diri maka semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki oleh para pelaku seni sanggar seni seulaweut. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,00$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan

variabel penyesuaian diri terhadap variabel motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.14.
Analisis Measure of Association

	r^2
Penyesuaian Diri dan Motivasi Berprestasi	0,406

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa hasil dari *Analisis Measure of Association* antara kedua variable adalah $r^2 = 0,406$ yang artinya terdapat 40,6 % pengaruh penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada pelaku seni pertunjukan sanggar seni seulaweut, sementara 59,04 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, selain motivasi berprestasi yaitu faktor pengalaman, modeling, lingkungan dan lain lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Masa Covid-19 . Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Person, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,637 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara penyesuaian terhadap motivasi berprestasi yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki para pelaku seni pertunjukan sanggar seni seulaweut, begitupun

sebaliknya semakin rendah penyesuaian diri maka semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki para pelaku seni pertunjukan tersebut.

Adanya hubungan yang positif antara kedua variabel, yaitu penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada pelaku seni pertunjukan sanggar seni seulaweut Banda Aceh di masa Covid-19 diperkuat oleh besarnya sumbangan atau pengaruh variabel penyesuaian diri terhadap variabel motivasi berprestasi dengan nilai adalah $r^2 = 0,406$. Hal ini menunjukkan terdapat 59,04% pengaruh penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa Covid-19.

Penelitian tentang penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa Covid-19 juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hayati Lubis (2017) tentang penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa, semakin baik penyesuaian diri mahasiswa maka cenderung memperoleh motivasi berprestasi yang tinggi. Lebih lanjut, hasil nilai sumbangan penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa memperlihatkan nilai r^2 sebesar 0,476, yang menunjukkan besarnya hubungan penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi yakni sebesar 47%.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Pamungkas, Prana, dan Ningsih, (2020) juga menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi terhadap penyesuaian diri mahasiswa. Dilihat dari perhitungan diperoleh

koefisien hasil sebesar 0,163 dari t hitung sebesar 4,892 dengan taraf signifikan hasil sebesar 0,000 dan lebih dari 0,05, yang berarti bahwa terdapat beberapa salah satunya adalah faktor yang dapat berpengaruh terhadap penyesuaian diri dari mahasiswa salah satunya adalah motivasi belajar.

Hubungan yang positif antara penyesuaian diri terhadap motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa Covid-19 juga di perkuat oleh hasil kategorisasi data kedua variabel hasil kategorisasi penyesuaian pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa Covid-19 dengan kategori tinggi sebanyak 18 orang (18%), kategori sedang sebanyak 170 orang (70%) dan kategori rendah sebanyak 12 orang (12%). Sedangkan motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa Covid-19 pada kategori tinggi sebanyak 21 orang (21%), kategori sedang sebanyak 62 orang (62%) dan kategori rendah sebanyak 17 orang (17%). Artinya, tingkat penyesuaian diri dan motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa Covid-19 termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yakni penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi merupakan dua yang saling berpengaruh, sehingga para pelaku seni pertunjukan tradisional yang memiliki penyesuaian diri yang baik, cenderung memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka

dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya. Selain itu, penelitian ini hanya mengukur dari sudut pandang pelaku seni pertunjukan tradisional sanggar seni seulaweut saja. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,637$ dengan $p = 0,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara penyesuaian diri dengan motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa Covid-19. Artinya, semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin tinggi motivasi berprestasi pada anggota sanggar seni seulaweut, sebaliknya jika semakin rendah penyesuaian diri maka semakin rendah motivasi berprestasi anggota sanggar seni seulaweut UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa Covid-19. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada Pelaku Seni Pertunjukan Sanggar Seni Seulaweut Banda Aceh

Diharapkan kepada Pelaku Seni Pertunjukan Khususnya Sanggar Seni Seulaweut agar senantiasa mampu menyesuaikan diri dengan baik, melakukan kegiatan Seni dan terus menggapai prestasi-prestasi walaupun dalam keadaan yang sulit di masa Covid-19.

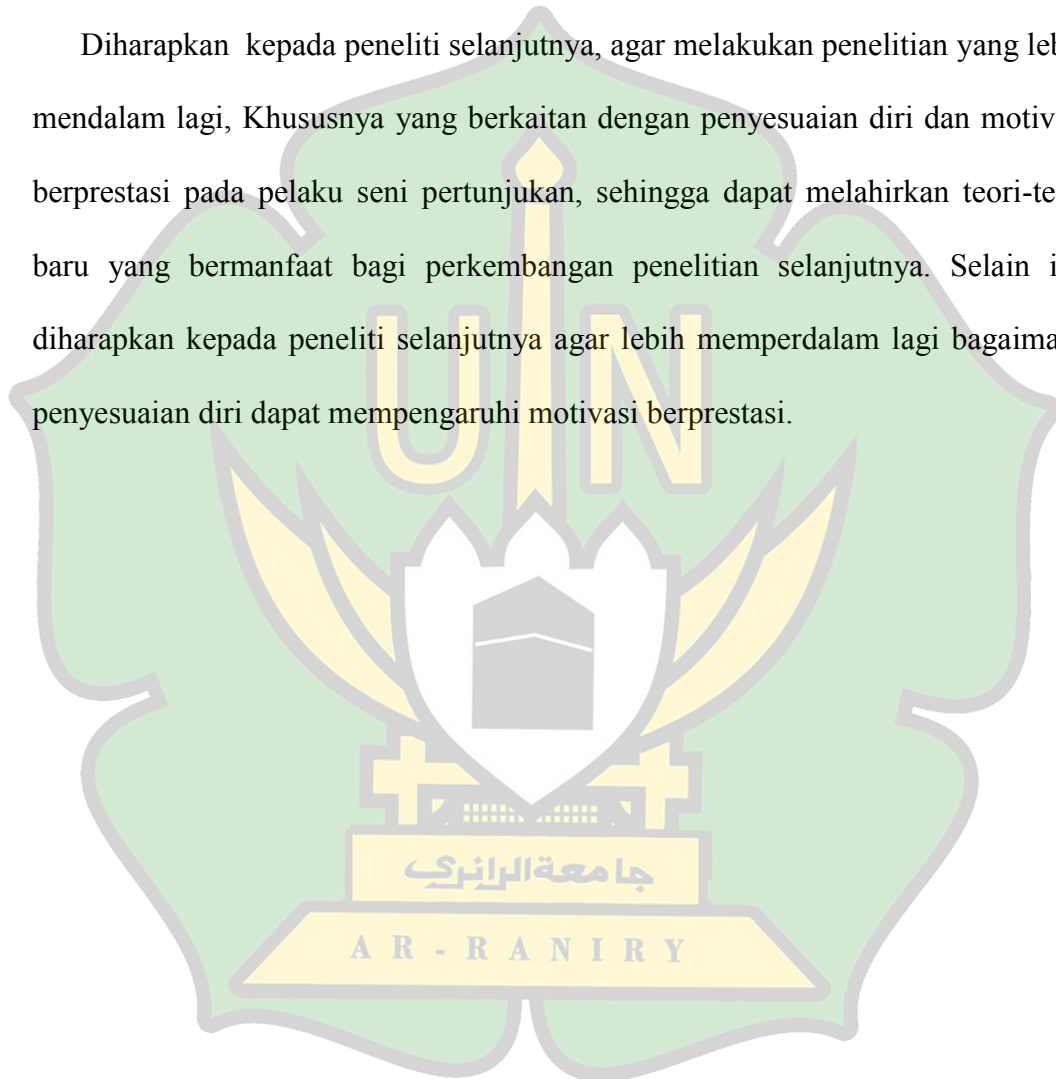
2. Kepada pengurus Sanggar Seni Seulaweut

Di harapkan kepada pengurus sanggar seni seulaweut agar mampu menyesuaikan metode-metode latihan dengan lingkungan yang disebabkan oleh

Covid-19. Lebih gesit mencari panggung virtual dan memahami betul aturan-aturannya sehingga anggota sanggar seni seulaweut dapat terus menampilkan pertunjukan-pertunjukan kesenian tradisional Aceh.

3. Kepada Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, Khususnya yang berkaitan dengan penyesuaian diri dan motivasi berprestasi pada pelaku seni pertunjukan, sehingga dapat melahirkan teori-teori baru yang bermanfaat bagi perkembangan penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam lagi bagaimana penyesuaian diri dapat mempengaruhi motivasi berprestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. A. (2017). *Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Andri, L. (2016). Seni pertunjukan Tradisional di Persimpangan Zaman Studi Khusus Kesenian Menak Koncer Sumowono Semarang. *traditional art , modernization , a cultural shift , cultural preservation*, 25-31.
- Astuti, D. W. (2013). Motivasi Berprestasi Guru Profesional Negeri 2 Sawahlunto. *Motivasi Berprestasi, Guru Profesional*, 36-42.
- Azwar. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Butarbutar, M. (2021). *Teori Perilaku Organisasi*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Daulay, N. (2021). Motivasi dan Kemandirian Belajar pada Mahasiswa Baru. *Motivasi belajar, kemandirian belajar, mahasiswa baru*, 21-35.
- Dimala, P. C. (2017). Korelasi Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Tinggal di Asrama. *Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1-10.
- Ghufron, M., & Risnawita S, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru. *Empathy*, 2303-114X.
- Haryani, R. (2014). Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 30-36.
- Hayati, R., & Lubis, W. U. (2017). Hubungan Penyesuaian diri Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Penyesuaian Diri, Motivasi Berprestasi*, 1480-1482.
- Hidayat, D. A. (2012). Perbedaan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pasantren Tradisional dan Modern. *Talenta Psikologi*, 106-126.
- Honggowijoyo, P. (2015). *Pertumbuhan Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Gunung Samudera.
- Jaya, I. L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Lilik, S. (2008). Meningkatkan Motivasi Berprestasi kemandirian dan penyesuaian diri karyawan. *Motivasi Berprestasi Kemandirian Penyesuaian Diri peserta kerja*, 22-32.

- Minasari. (2017). Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu . *Jurnal Psikodidaktika*, 30-38.
- Nurlisna, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca pada Anak. *Education Psikologi Jurnal*, 1-7.
- Pamungkas, I. B., Prana, C. M., & Ningsih, Y. (2020). Pengaruh Motivasi dan Kepribadian Terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tingkat 1 Universitas Pamulang. *Penyesuaian Diri, Motivasi Belajar, Kepribadian*, 44-60.
- Saputera, M. S., Adi Suseno, M. C., Suseno, D. N., Gusty, S., Sahabuddin, A. A., Siahaya, J., et al. (2020). *Manajemen Kinerja dan Budaya Organisasi Suatu Tinjauan Teoritis*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.
- Sedyawatti, & Edi. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Setiawan, A. Y., Habsary, D., & Bulan, I. (2021). Bentuk Penyajian Paduan Suara di Masa Pandemi Covid-19. *Paduan suara, bentuk penyajian, Covid-19*, 22-28.
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan . *pertunjukan musik, organ tunggal, dangdut, persepsi*, 173-179.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenadadamia group.
- Sutanta. (2019). *Belajar Mudah Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Thema Pulishing.
- Ulfa, A. N., & Ariati, J. (2017). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi pada Santri Pasantren Islam Al-Irsyad Krcamatan Tenganan Kabupaten Semarang. *Jurnal Empati*, 297-301.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY







LAMPIRAN 2

Surat Izin Penelitian

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



LAMPIRAN 3

Kuesioner Uji Coba



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya, Peneliti

Hermijanjas

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri adik-adik dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya seorang yang sangat rajin bekerja		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka adik-adik dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang adik-adik inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya seorang yang sangat rajin bekerja	+	√	√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri adik-adik. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
Usia :
Tanggal pengisian :
Pendidikan :
Domisili :
Jabatan :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN : SS = Sangat Setuju
S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju

Berilah tanda “ √ “ pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya akan terus latihan hingga saya mampu menguasai materi-materi tarian di sanggar				
2	Saya akan tetap ikut even-even seni di masa Covid-19 walaupun dengan protokol kesehatan dan aturan-aturan yang rumit				
3	Saya mempelajari tari dan musik tradisional Aceh guna melestarikannya dan memperkenalkan pada masyarakat dunia				
4	Saya akan tetap mengikuti even-even seni pertunjukan walaupun secara virtual				
5	walaupun saya tidak dapat peringkat di even seni pertunjukan tahun ini saya akan berusaha lagi tahun depan				
6	Saya mempelajari semua tarian yang ada di sanggar				
7	Saya mampu mempelajari tarian-tarian kreasi baru yang rumit				
8	Saya akan mencatat setiap penampilan guna melihat perkembangan di setiap penampilan saya				
9	Saya akan mengabadikan setiap penampilan untuk mengetahui gerakan yang salah dan memperbaikinya				
10	Saya selalu melakukan evaluasi setelah latihan				
11	Saya mengabadikan proses latihan agar mudah mengoreksinya				
12	Saya akan menampilkan pertunjukan tari semaksimal mungkin ketika saya dipercayakan untuk menampilkannya				
13	Saya akan berusaha tepat waktu datang ke sanggar saat melaksanakan latihan				
14	Saya akan merancang metode latihan yang memungkinkan untuk latihan dengan berjaga jarak				
15	Saya selalu aktif mencari informasi even-even seni				
16	Saya memodifikasi sebuah karya tarian agar berbeda dengan sanggar-sanggar tradisi lainnya				
17	Saya aktif dalam mempertunjukkan kesenian tradisional baik di Aceh bahkan di luar Aceh				
18	Saya memilih belajar materi tarian yang mudah-mudah saja karena materi yang rumit membuat saya lelah untuk belajar tarian				
19	Protokol kesehatan membuat saya kurang bersemangat mengikuti even-even seni seni				
20	Saya masuk sanggar dan belajar kesenian tradisional karena mengikuti teman saya				
21	Saya tidak akan mengikuti even-even seni pertunjukan				

	karena penampilan virtual sangat merepotkan				
22	Saya kurang bersemangat mengikuti even-even seni karena saya selalu tidak mendapat perintah				
23	Protokol kesehatan membuat saya kurang bersemangat mengikuti even-even seni seni				
24	Saya mempelajari tarian sanggar yang saya suka saja				
25	Saya akan berhenti belajar tarian jika tarian itu sangat rumit gerakannya				
26	Tidak perlu mencatat setiap penampilan karena tidak terlalu di butuhkan				
27	Saya akan mengabadikan setiap penampilan pada even-even besar saja				
28	Saya akan menunggu orang lain mengoreksi mengoreksi hasil penampilan saya baru kemudian saya perbaiki				
29	Saya menganggap kesalahan dalam penampilan itu adalah hal yang lumrah				
30	Saya mengikuti kegiatan sanggar saat saya mau saja				
31	Saya mengikuti kegiatan sanggar sanggar saat ada waktu luang saja				
32	Saya akan melakukan metode latihan sesuai dengan metode latihan yang dilakukan oleh senior saya terdahulu				
33	Saya menunggu dari teman-teman saja jika ada informasi mengenai even-even pertunjukan seni				
34	Saya menampilkan tari kreasi sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh seni-senior saya				

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tetap mampu menguasai materi tarian walaupun harus latihan dengan mengikuti protokol kesehatan				
2	Saya berusaha tetap mengikuti even-even kesenian walaupun dengan cara virtual				
3	Saya mampu melakukan koordinasi dengan baik kepada anggota sanggar walaupun dengan media online				
4	Saya sering bersilaturahmi sesama anggota sanggar				
5	Saya selalu berdiskusi tentang perkembangan sanggar				
6	Saya selalu berkomunikasi dengan teman-teman sesama anggota sanggar				
7	Saya tetap sabar mengikuti latihan walaupun dengan protokol kesehatan				
8	Saya tetap berkarya walaupun sangat sedikit panggung saat pandemi covid-19				

9	Saya akan memperhitungkan bagus tidaknya setiap karya yang akan ditampilkan				
10	Saya akan melakukan metode yang lebih kreatif dalam melakukan latihan				
11	Saya akan berdiskusi jika terjadi kesalahpahaman				
12	Saya akan memahami dahulu protokol kesehatan agar tetap mampu berkarya di masa Covid-19				
13	Saya akan mencari solusi agar terus mampu berkarya walaupun dalam keadaan covid-19				
14	Saya akan mencari sumber permasalahan dahulu baru kemudian mencarinya				
15	Saya tidak bersemangat saat melaksanakan latihan tari dengan menjaga jarak				
16	Saya tidak bersemangat jika tampil dengan cara virtual				
17	Saya kurang bersemangat saat melakukan rapat sanggar dengan aplikasi Online				
18	Saya sering berselisih paham dengan anggota sanggar				
19	Saya sulit mengajukan pendapat saat rapat sanggar				
20	Saya tidak mau latihan karena rumitnya protokol kesehatan				
21	Saya tidak mau memberikan informasi kepada teman saya				
22	Saya akan berkarya lagi jika pandemi Covid-19 telah berakhir				
23	Saya menampilkan suatu karya seni tanpa memperhitungkan baik buruknya karya tersebut				
24	Saya akan melakukan latihan tari di sanggar kapan saya mau saja				
25	Lebih baik menunggu pandemi Covid-19 selesai baru kemudian berkarya lagi				
26	Saya akan menghindari suatu permasalahan sampai permasalahan tersebut diselesaikan oleh anggota sanggar yang lain				
27	Menyelesaikan suatu permasalahan dengan mencari sumber permasalahannya akan buang-buang waktu saja				

Perhatikan kembali jawaban Anda, Pastikan tidak ada yang terlewat.

Terima Kasih



LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Ujicoba

Data Tabulasi Skala Penyesuaian Diri Uji Coba

NO	Nama (Inisial) Responden	Pertanyaan-Pertanyaan (no Item)																												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	TI	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	90	
2	RS	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	88	
3	FA	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	76	
4	JA	2	2	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	89	
5	HY	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	84	
6	AR	2	2	1	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	83	
7	ZW	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	88	
8	EY	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	78	
9	MN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
10	PA	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	83	
11	FA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	78	
12	MZ	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	86	
13	JS	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	89	
14	KSA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	89	
15	DKM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	89	
16	DA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	89	
17	FN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
18	DF	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
19	SM	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	75	
20	NM	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78	
21	SR	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	76	

22	YR	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	76		
23	RZ	2	2	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	74	
24	SK	1	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	86	
25	RJ	1	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	86	
26	AZ	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	83		
27	AL	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	86	
28	MP	2	2	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	82	
29	MH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	81	
30	IF	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	96	
31	AU	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	95	
32	DMT	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
33	KSA	1	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	94	
34	NS	1	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	94
35	AS	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	96	
36	FR	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
37	AF	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	85	
38	S	2	2	1	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	81	
39	TM	2	2	1	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	85	
40	R	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	82	
41	HM	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	1	2	2	1	4	4	2	1	1	2	70	
42	SR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
43	ADN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
44	IY	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	75	
45	RJ	1	1	1	2	4	3	2	1	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	65	
46	HA	1	1	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	84	

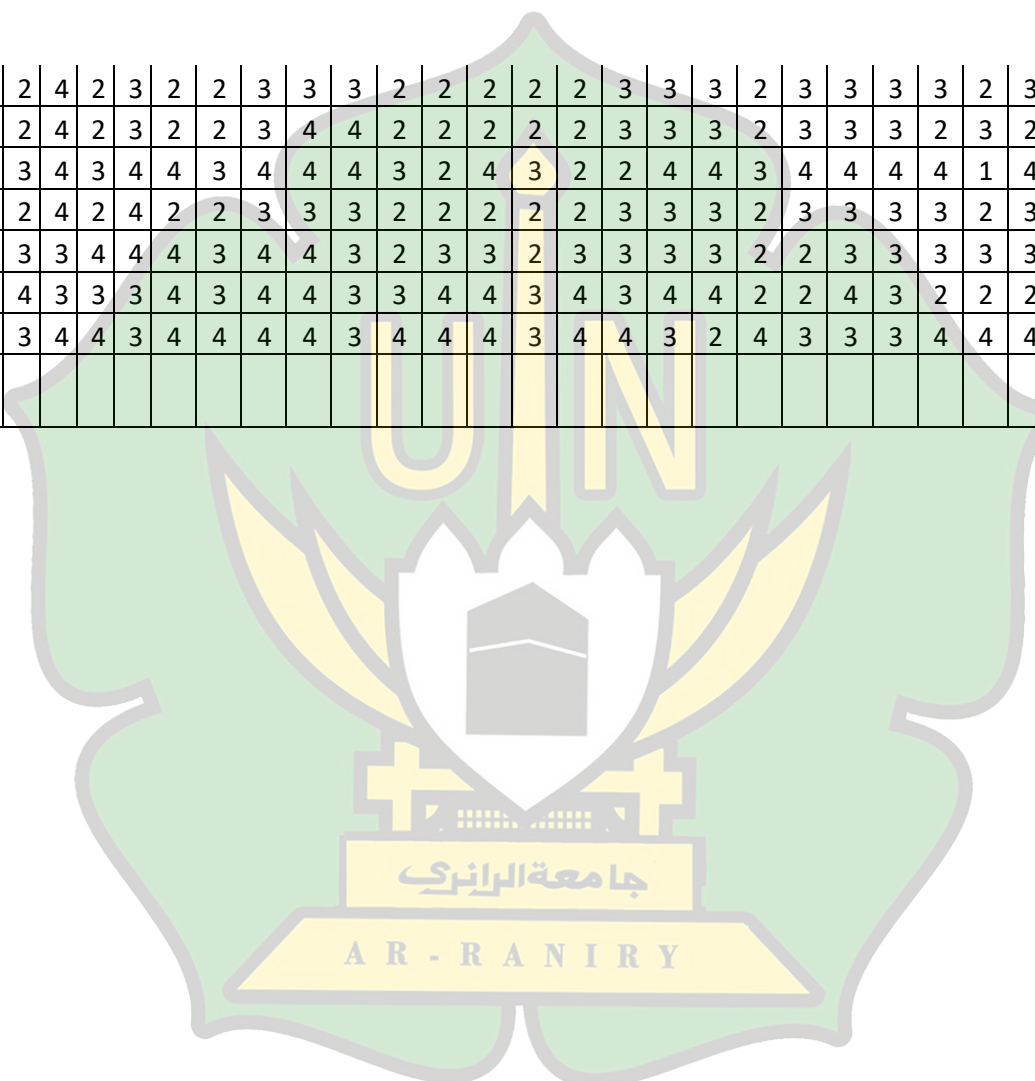
47	NI	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	86	
48	GM	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	75	
49	NC	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	72	
50	CA	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	84	
51	HR	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	84	
52	ML	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	85
53	MA	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	84
54	KN	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	67
55	NW	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	72	
56	AN	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	85
57	UA	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	72	
58	RR	1	1	1	1	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	77	
59	ADN	2	1	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	85	
60	AN	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	87	
Jumlah																													4968	

No	Nama(inisial)	Pertanyaan-Pertanyaan (no Item)																																Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	
1	TI	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	119	
2	RS	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	115
3	FA	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	95	

4	JA	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	107	
5	HY	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	107	
6	AR	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	115		
7	ZW	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	112	
8	EY	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	107	
9	MN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	100	
10	PA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	109	
11	FA	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	94
12	MZ	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	115	
13	JS	1	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
14	KSA	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	4	99	
15	DKM	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	100	
16	DA	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	4	94	
17	FN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
18	DF	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
19	SM	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	112	
20	NM	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
21	SR	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	91	
22	YR	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	91
23	RZ	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	97	
24	SK	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	115	
25	RJ	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	112	
26	AZ	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
27	AL	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	115	
28	MP	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	115	

29	MH	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	109
30	IF	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	1	1	1	4	4	3	2	4	111		
31	AU	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	95				
32	DMT	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	113				
33	KSA	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	3	4	2	1	88		
34	NS	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	4	4	4	2	1	100			
35	AS	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	124		
36	FR	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129		
37	AF	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	112		
38	S	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	1	3	2	4	2	3	96			
39	TM	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	106			
40	R	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	115	
41	HM	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	4	1	2	86			
42	SR	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
43	ADN	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
44	IY	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
45	RJ	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	1	4	3	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	97
46	HA	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	112		
47	NI	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	112		
48	GM	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	87			
49	NC	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	88			
50	CA	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	110	
51	HR	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	113		
52	ML	1	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	2	107			
53	MA	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	99		

54	KN	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	88		
55	NW	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	89		
56	AN	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	112	
57	UA	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	91	
58	RR	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	103
59	ADN	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	2	3	106	
60	AN	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119	
Jumlah																																				626	
																																				5	





LAMPIRAN 5

Hasil Analisis Statistik Uji Coba

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Uji Reliability Skala Penyesuaian Diri

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,714	,839	28

Sebelum Item gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,717	,875	24

Setelah Item gugur

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	163,2000	208,637	-,007	.	,718
X02	163,1667	205,226	,143	.	,712
X03	163,3333	202,090	,208	.	,709
X04	163,1167	206,681	,073	.	,715
X05	162,3833	204,613	,253	.	,709
X06	162,2500	203,987	,362	.	,708
X07	162,2833	201,766	,468	.	,704
X08	162,3167	200,356	,465	.	,703
X09	162,4833	204,051	,272	.	,709
X10	162,2667	204,063	,361	.	,708
X11	162,0167	203,000	,420	.	,706
X12	162,3000	204,586	,267	.	,709
X13	162,3000	203,942	,290	.	,708
X14	162,5000	199,407	,420	.	,702
X15	163,1167	200,783	,301	.	,705
X16	162,3833	201,800	,449	.	,705
X17	162,5333	199,507	,518	.	,701
X18	162,5000	197,576	,540	.	,699
X19	162,7667	203,640	,257	.	,709

X20	162,3833	201,630	,435	.	,705
X21	162,1833	199,373	,475	.	,702
X22	162,8667	201,168	,405	.	,704
X23	162,3500	203,655	,393	.	,707
X24	162,4500	194,252	,608	.	,694
X25	162,1000	197,108	,667	.	,697
X26	162,3833	196,749	,539	.	,698
X27	162,4667	202,253	,281	.	,707
Total	82,8000	52,298	1,000	.	,783

Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,734	,896	35

Sebelum Item gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,729	,904	31

Setelah Item gugur

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	206,9333	411,351	,000	.	,736
Y02	205,6667	407,209	,192	.	,732
Y03	205,5500	404,896	,242	.	,731
Y04	205,5333	407,507	,203	.	,732
Y05	205,3000	401,264	,512	.	,728
Y06	205,8000	396,061	,581	.	,724
Y07	205,5167	404,322	,298	.	,730
Y08	205,8167	397,881	,500	.	,726
Y09	205,3000	401,264	,512	.	,728

Y10	205,5667	393,911	,597	.	,723
Y11	205,9000	388,532	,740	.	,719
Y12	205,2167	404,173	,377	.	,730
Y13	205,0667	403,080	,501	.	,729
Y14	205,1167	404,105	,412	.	,730
Y15	205,9500	398,692	,548	.	,726
Y16	205,9667	402,609	,337	.	,729
Y17	205,5833	397,230	,503	.	,725
Y18	206,1833	399,678	,445	.	,727
Y19	205,9667	402,609	,337	.	,729
Y20	205,8000	402,536	,320	.	,729
Y21	205,9167	396,281	,417	.	,725
Y22	205,7500	398,597	,414	.	,727
Y23	206,0833	395,942	,530	.	,724
Y24	205,8000	396,875	,476	.	,725
Y25	205,5333	401,101	,492	.	,728
Y26	205,8667	399,541	,414	.	,727
Y27	206,0333	397,829	,446	.	,726
Y28	206,2500	398,428	,325	.	,727
Y29	206,0333	397,829	,446	.	,726
Y30	205,5000	400,017	,476	.	,727
Y31	205,9500	398,692	,548	.	,726
Y32	205,5833	397,230	,503	.	,725
Y33	206,0833	395,942	,530	.	,724

Y34	205,8000	402,536	,320	.	,729
Total	104,4167	102,959	1,000	.	,879







PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya, Peneliti

Hermijanjas

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri adik-adik dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya seorang yang sangat rajin bekerja		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka adik-adik dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang adik-adik inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya seorang yang sangat rajin bekerja	+	√	√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri adik-adik. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
Tempat Tanggal Lahir :
Asal :
Domisili :
Jabatan di Sanggar :
Tahun Masuk Sanggar :
Fakultas :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN : SS = Sangat Setuju
S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju

Berilah tanda “ √ “ pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berdiskusi tentang perkembangan sanggar				
2	Saya selalu berkomunikasi dengan teman-teman sesama anggota sanggar				
3	Saya tetap sabar mengikuti latihan walaupun dengan protokol kesehatan				
4	Saya tetap berkarya walaupun sangat sedikit panggung saat pandemi covid-19				
5	Saya akan memperhitungkan bagus tidaknya setiap karya yang akan ditampilkan				
6	Saya akan melakukan metode yang lebih kreatif dalam melakukan latihan				
7	Saya akan berdiskusi jika terjadi kesalahpahaman				
8	Saya akan memahami dahulu protokol kesehatan agar tetap mampu berkarya di masa Covid-19				
9	Saya akan mencari solusi agar terus mampu berkarya walaupun dalam keadaan covid-19				
10	Saya akan mencari sumber permasalahan dahulu baru kemudian mencarinya				
11	Saya tidak bersemangat saat melaksanakan latihan tari dengan menjaga jarak				
12	Saya tidak bersemangat jika tampil dengan cara virtual				
13	Saya kurang bersemangat saat melakukan rapat sanggar dengan aplikasi Online				
14	Saya sering berselisih paham dengan anggota sanggar				
15	Saya sulit mengajukan pendapat saat rapat sanggar				
16	Saya tidak mau latihan karena rumitnya protokol kesehatan				
17	Saya tidak mau memberikan informasi kepada teman saya				
18	Saya akan berkarya lagi jika pandemi Covid-19 telah berakhir				
20	Saya menampilkan suatu karya seni tanpa memperhitungkan baik buruknya karya tersebut				
21	Saya akan melakukan latihan tari di sanggar kapan saya mau saja				
22	Lebih baik menunggu pandemi Covid-19 selesai baru kemudian berkarya lagi				
23	Saya akan menghindari suatu permasalahan sampai permasalahan tersebut diselesaikan oleh anggota sanggar yang lain				
24	Menyelesaikan suatu permasalahan dengan mencari				

	sumber permasalahannya akan buang-buang waktu saja				
--	--	--	--	--	--

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	walaun saya tidak dapat peringkat di even seni pertunjukan tahun ini saya akan berusaha lagi tahun depan				
2	Saya mempelajari semua tarian yang ada di sanggar				
3	Saya mampu mempelajari tarian-tarian kreasi baru yang rumit				
4	Saya akan mencatat setiap penampilan guna melihat perkembangan di setiap penampilan saya				
5	Saya akan mengabadikan setiap penampilan untuk mengetahui gerakan yang salah dan memperbaikinya				
6	Saya selalu melakukan evaluasi setelah latihan				
7	Saya mengabadikan proses latihan agar mudah mengoreksinya				
8	Saya akan menampilkan pertunjukan tari semaksimal mungkin ketika saya dipercayakan untuk menampilkannya				
9	Saya akan berusaha tepat waktu datang ke sanggar saat melaksanakan latihan				
10	Saya akan merancang metode latihan yang memungkinkan untuk latihan dengan berjaga jarak				
11	Saya selalu aktif mencari informasi even-even seni				
12	Saya memodifikasi sebuah karya tarian agar berbeda dengan sanggar-sanggar tradisi lainnya				
13	Saya aktif dalam mempertunjukkan kesenian tradisional baik di Aceh bahkan di luar Aceh				
14	Saya memilih belajar materi tarian yang mudah-mudah saja karena materi yang rumit membuat saya lelah untuk belajar tarian				
15	Protokol kesehatan membuat saya kurang bersemangat mengikuti even-even seni seni				
16	Saya masuk sanggar dan belajar kesenian tradisional karena mengikuti teman saya				
17	Saya tidak akan mengikuti even-even seni pertunjukan karena penampilan virtual sangat merepotkan				
18	Saya kurang bersemangat mengikuti even-even seni karena saya selalu tidak mendapat perintah				
19	Protokol kesehatan membuat saya kurang bersemangat mengikuti even-even seni seni				

20	Saya mempelajari tarian sanggar yang saya suka saja				
21	Saya akan berhenti belajar tarian jika tarian itu sangat rumit gerakannya				
22	Tidak perlu mencatat setiap penampilan karena tidak terlalu di butuhkan				
23	Saya akan mengabadikan setiap penampilan pada even-even besar saja				
24	Saya akan menunggu orang lain mengoreksi mengoreksi hasil penampilan saya baru kemudian saya perbaiki				
25	Saya menganggap kesalahan dalam penampilan itu adalah hal yang lumrah				
26	Saya mengikuti kegiatan sanggar saat saya mau saja				
27	Saya mengikuti kegiatan sanggar sanggar saat ada waktu luang saja				
28	Saya akan melakukan metode latihan sesuai dengan metode latihan yang dilakukan oleh senior saya terdahulu				
29	Saya menunggu dari teman-teman saja jika ada informasi mengenai even-even pertunjukan seni				
30	Saya menampilkan tari kreasi sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh seni-senior saya				

Perhatikan kembali jawaban Anda, Pastikan tidak ada yang terlewat.

Terima Kasih

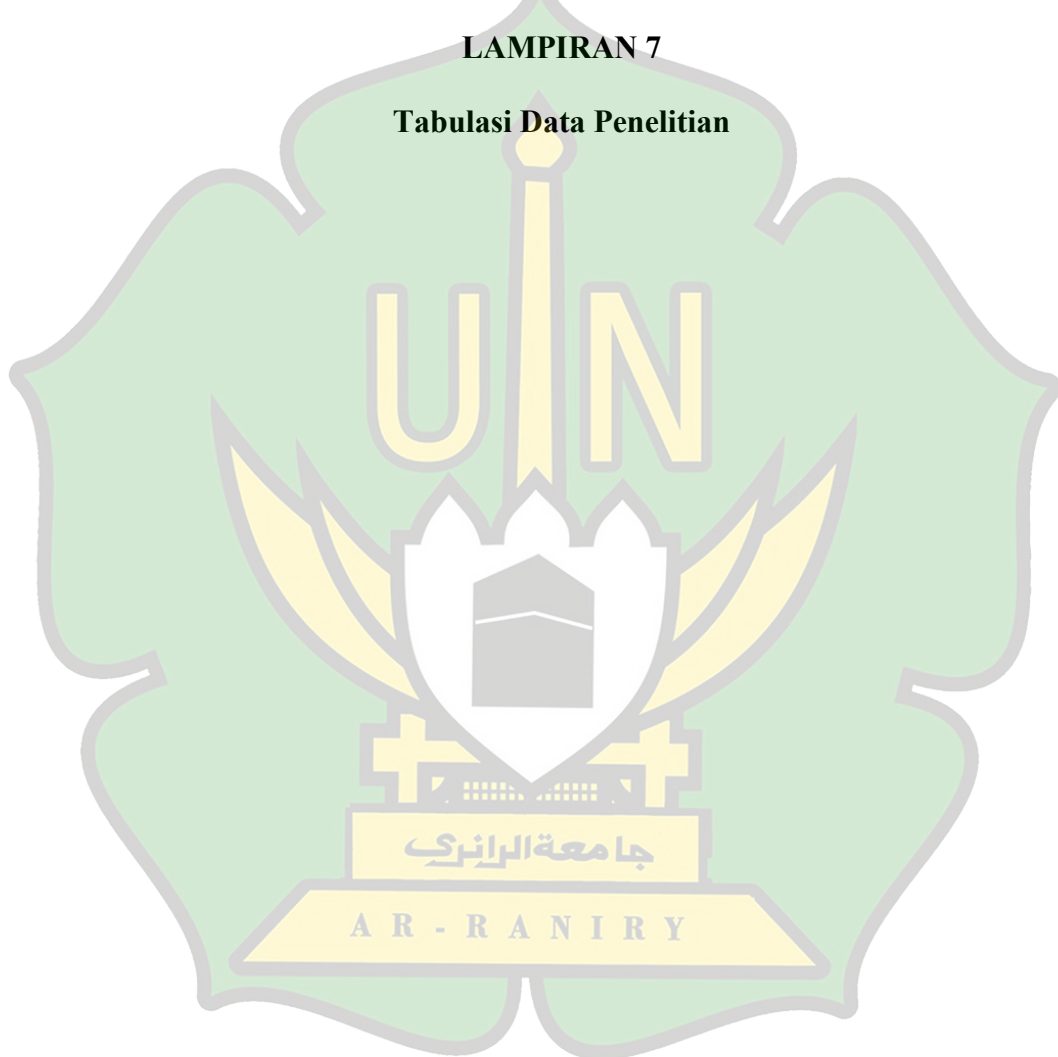
جامعة الرانيري

AR - RANIRY



LAMPIRAN 7

Tabulasi Data Penelitian



Tabulasi Skala Penyesuaian Diri

Responden	Skor Item																							Total
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
CV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	4	4	4	77
CA	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	1	4	3	4	2	3	3	3	4	4	72
SB	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	67
TRA	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2	3	2	2	4	1	3	3	3	4	4	69
TMN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
RA	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	78
AP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	4	1	4	3	4	3	4	64
PZ	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	1	2	1	3	3	3	63
RR	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	1	2	4	4	1	2	2	4	4	4	71
MFN	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	82
MS	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	69
RS	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	81
AM	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	1	1	3	3	1	1	4	1	4	4	2	4	4	66
R	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	65
FRA	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	1	2	4	2	4	2	67
DM	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75
Z	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	64
HA	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	1	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	63
F	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	68
DC	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	73
HL	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	67
TS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
W3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	66

HS	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	67
AF	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	4	4	68
RH	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	1	3	3	3	3	3	62
A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
J	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
IH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	63
R	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	66
NU	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
R	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	64
MIR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	4	2	3	70
AJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	59
HM	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
AI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
I	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	1	3	4	4	4	3	69
R	3	2	1	4	3	3	3	1	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	4	3	3	3	4	66
U	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	1	4	3	3	77
YM	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	66
MAS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	4	4	2	1	3	4	3	3	63
TIM	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	74
AF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	3	4	43
LKH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	66
R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66
LI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	74
S	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	76
RS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	71

AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	3	4	1	1	1	1	3	3	64
AF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	72
N	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
V	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	1	4	3	4	1	4	3	4	3	4	76
RM	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	63
TA	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	67
HF	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	74
MU	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	76
N	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
SK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
HR	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	75
N	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	73
T	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
RQ	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	73
ND	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	71
D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
UNA	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	68
U	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	67
AL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	3	3	1	1	1	3	1	3	66
HY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	70
NMS	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	76
MH	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	66
GM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	60
F	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	1	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	66
AK	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	63

HM	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	63
M	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	72
Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	3	3	3	1	3	4	3	4	4	75
F	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	3	1	2	4	4	3	3	64
TZ	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	82
TER	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	62
ZL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	80
FAS	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
CR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	82
WW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
RZ	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	76
RN	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	62
FR	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	83
NV	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
NY	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	71
A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
K	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	4	74
R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53
AS	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	78
U	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	72
FR	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	2	2	4	4	1	1	4	4	4	4	73
DMT	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
B	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	4	3	4	55
E	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70

Tabulasi Skala Motivasi Berprestasi

Nama (Inisial)	Skor Item																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3			
CV	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	1	95			
CA	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	1	4	1	93	
SB	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	79	
TRA	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	1	1	2	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	76	
TMN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	69	
RA	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	1	100	
AP	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	4	2	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	86	
PZ	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	87	
RR	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	97	
MFN	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	1	95
MS	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	1	2	1	1	80	
RS	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	2	3	2	99	
AM	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	2	1	1	3	2	1	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	76	
R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	89	
FRA	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	1	3	1	1	1	4	4	4	4	3	3	4	1	1	3	1	86	
DM	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	1	102
Z	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	88
HA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	2	84
F	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	4	3	3	3	3	3	1	1	76
DC	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
HL	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	88
TS	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	94

W3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	1	3	3	1	1	1	84	
HS	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	4	2	82		
AF	3	4	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	93		
RH	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	82		
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	69		
J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	87	
IH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	95	
R	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	1	3	1	4	3	1	3	3	1	4	1	1	3	3	86
NU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	1	83
R	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	75	
MIR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	83	
AJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	85	
HM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	69
AI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	69	
M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	69	
I	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	1	3	2	99	
R	4	2	2	1	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	77	
U	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	2	4	4	1	1	2	94	
YM	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	87	
MAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	3	3	3	1	3	3	4	3	1	1	3	3	1	3	1	88	
TIM	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	4	4	1	3	1	83	
AF	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	1	4	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	82	
LKH	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	89
R	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	89	
LI	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	86
S	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	1	91

RS	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	102		
AA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	87		
AF	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	77		
N	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101		
V	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	1	94	
RM	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	90	
TA	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	1	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	90	
HF	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	3	1	1	2	88	
MU	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	98
N	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	1	4	4	4	4	3	1	4	3	1	3	3	97	
SK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	91
HR	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	92	
N	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	99	
T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	69	
RQ	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	2	91
ND	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	1	1	3	1	94	
D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	69	
UNA	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	88	
U	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	1	3	3	3	1	1	3	3	2	1	1	3	2	1	1	2	78	
F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	69	
AL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
HY	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	89
NMS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	87
MH	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	97
GM	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	69	
F	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	2	80	

AK	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70		
HM	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	81		
M	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	100		
Z	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	99		
F	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	2	92	
TZ	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	106		
TER	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	77		
ZL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	105		
FAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	88		
CR	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	4	4	3	3	1	4	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	85		
WW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85		
RZ	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88		
RN	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	74		
FR	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	104	
NV	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	98
NY	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	89	
A	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	66	
D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	101	
K	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	
R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
AS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	97	
U	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	93	
FR	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	3	1	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	95
DMT	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	1	96	
B	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	4	1	3	3	4	2	2	1	4	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	82		
0	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98



LAMPIRAN 8

Hail Analisi Statistik Data Penelitian

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.02	87.18
	Std. Deviation	7.118	9.916
	Absolute	.088	.073
Most Extreme Differences	Positive	.077	.068
	Negative	-.088	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.883	.730
Asymp. Sig. (2-tailed)		.417	.661

B. Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square
(Combined)		5783.581	27	214.207
Y * X	Between Groups	3954.360	1	3954.360
	Linearity	1829.222	26	70.355
	Deviation from Linearity			
Within Groups		3951.179	72	54.877
Total		9734.760	99	

ANOVA Table

	F	Sig.

	(Combined)	3.903	.000
Y * X	Between Groups	72.058	.000
	Linearity		
	Deviation from Linearity	1.282	.204
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.637	.406	.771	.594

C. Korelation

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

D. Kategorisasi Penyesuaian Diri

Penyesuain Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	12	12.0	12.0	12.0
Sedang	70	70.0	70.0	82.0
Tinggi	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

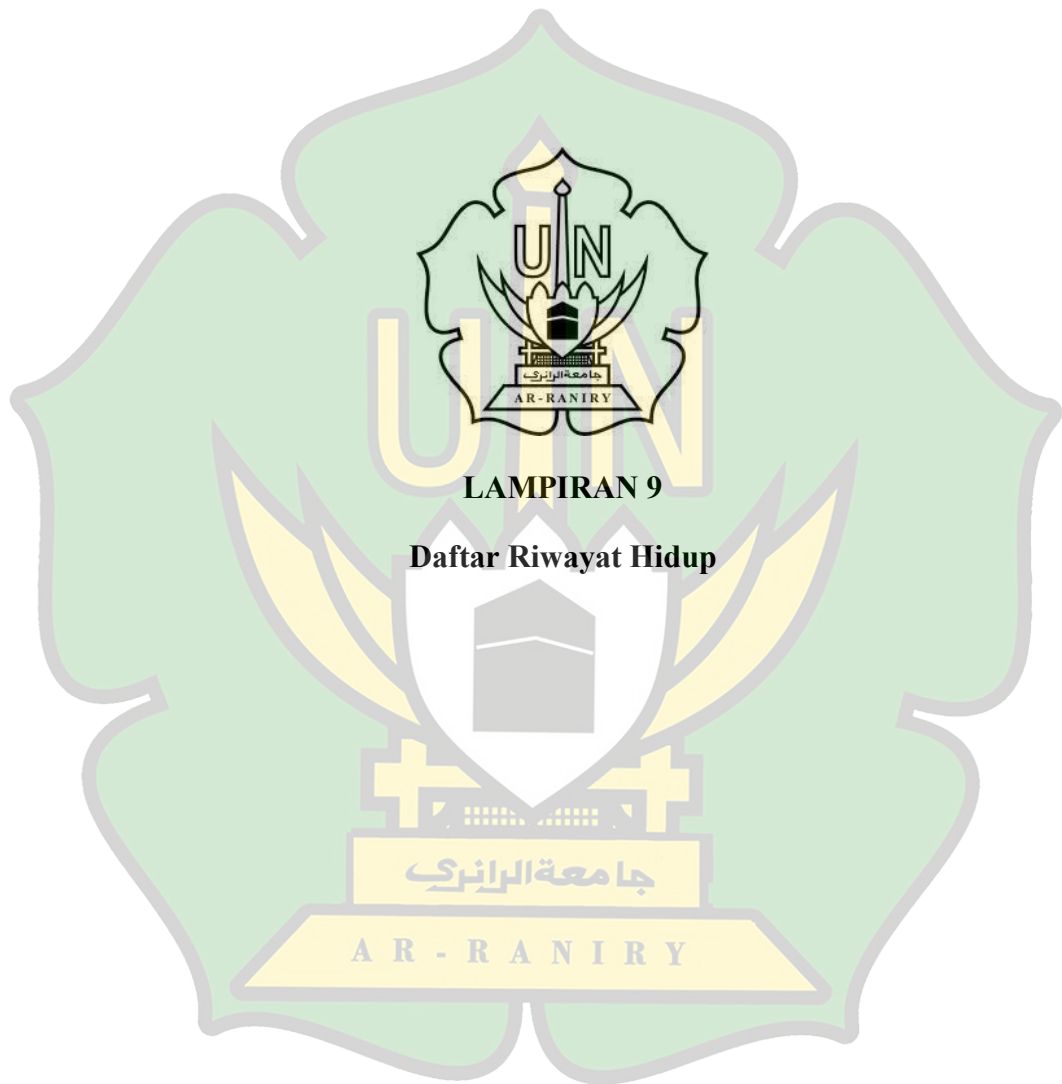
E. Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	17	17.0	17.0	17.0
Sedang	62	62.0	62.0	79.0
Tinggi	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hermiyanjas
2. Tempat / Tanggal Lahir : Suaq Bakong 22 Desember 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901084
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : LR. Cempaka
 - a. Kecamatan : Kluet Selatan
 - b. Kabupaten : Aceh Selatan
 - c. Propinsi : Aceh
8. No Telp / Hp : 082272503841

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : SD Negeri 3 Kandang : Tahun Lulus 2007
10. SMP/MTS : MTsS Suaq Bakong : Tahun Lulus 2010
11. SMA/MA : SMA 1 Kluet Selatan : Tahun Lulus 2014
12. UNIV. : UIN AR-RANIRY : Tahun Lulus 2021

Orang Tua/ Wali

13. Nama Ayah : Usman
14. Nama Ibu : Rusmawati
15. Pekerjaan Orang Tua : Burush Tani/IRT
16. Alamat Orang tua : Dsn. Suaq Bakong LR. Cempaka

Banda Aceh, 7 Desember 2021

Penulis

Hermiyanjas